

**HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN KEGIATAN DALAM ORGANISASI  
DI KAMPUS DENGAN KOMPETENSI SOSIAL CALON GURU PADA  
MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN FAKULTAS  
BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :  
MUHAMMAD IRKHAM ZULFIKAR  
NIM 11505241024

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

## ABSTRAK

### **HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN KEGIATAN DALAM ORGANISASI DI KAMPUS DENGAN KOMPETENSI SOSIAL CALON GURU PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Oleh :  
Muhammad Irkham Zulfikar  
NIM 11505241024

Keaktifan kegiatan mahasiswa dalam organisasi memiliki peran serta dalam menumbuhkan kompetensi sosial mahasiswa calon guru Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta (JPBJ FBS UNY). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keaktifan kegiatan dalam organisasi di kampus dengan kompetensi sosial calon guru pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan kompetensi sosial. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY sebanyak 248 mahasiswa dengan jumlah sampel 150 responden yang dihitung dengan tabel Krejcie-Morgan. Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Data penelitian dikumpulkan melalui angket dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif dan korelasi *product moment* dengan bantuan program SPSS versi 16.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) kompetensi sosial mahasiswa JPBJ FBS UNY berada pada kategori baik dengan ditunjukkan reratanya 3,04 (skala 4), (2) keaktifan kegiatan di kampus pada mahasiswa JPBJ FBS UNY berada pada kategori cukup aktif dengan ditunjukkan reratanya 2,52 (skala 4), (3) terdapat hubungan positif dan signifikan antara keaktifan kegiatan dalam organisasi di kampus dengan kompetensi sosial calon guru pada mahasiswa JPBJ FBS UNY, nilai probabilitas  $p < 0,05$ , koefisien determinan 10,5% sedangkan 89,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci: *Kompetensi Sosial, Keaktifan Kegiatan*

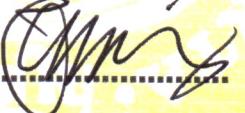
## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

### HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN KEGIATAN DALAM ORGANISASI DI KAMPUS DENGAN KOMPETENSI SOSIAL CALON GURU PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Disusun oleh :  
Muhammad Irkham Zulfikar  
NIM 11505241024

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Progtam Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 30 November 2015.

<b>TIM PENGUJI</b>		
Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<b>Drs. Suparman, M.Pd.</b> Ketua Penguji/Pembimbing	 .....	.....
<b>Dr. Amat Jaedun, M.Pd.</b> Penguji Utama I	 .....	05/01/2016
<b>Drs. H. M. Jamin, S.T., M.T</b> Penguji Utama II	 .....	.....

Yogyakarta, Januari 2016  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



**Dr. Moch. Bruri Triyono**  
NIP 19560216 198603 1 003

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Irkham Zulfikar  
NIM : 11505241024  
Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan  
Judul TAS : Hubungan antara Keaktifan Kegiatan dalam Organisasi di Kampus dengan Kompetensi Sosial Calon Guru pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, November 2015

Yang menyatakan,

Muhammad Irkham Zulfikar  
NIM. 11505241024

## **MOTTO**

- No Love Without Life and No Life Without Love
- Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah. (Thomas Alva Edison)
- Harga kebaikan manusia adalah diukur menurut apa yang telah dilaksanakan/diperbuatnya (Ali Bin Abi Thalib)
- Manusia tidak merancang untuk gagal, mereka gagal untuk merancang. (William J. Siegel)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Seiring rasa syukur kepada ALLAH SWT, serta shalawat kepada Rasulullah Muhammad SAW, karya ini saya persembahkan untuk:

- Ibu Endang Yuliantuti dan Bapak Ir. Akhmad Fauzi
- Adik-adik tercinta: Vita, Vivi, Firdaus dan Cita
- Bapak Drs. Suparman, M.Pd., atas bimbingan dan motivasi kepada penulis
- Seluruh Keluarga Besar atas doa dan dukungannya
- Seseorang yang selalu memberi dan menjadi semangat penulis

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan anugerah nikmat serta kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul **“Hubungan antara Keaktifan Kegiatan dalam Organisasi di Kampus dengan Kompetensi Sosial Calon Guru pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta”** dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Suparman, M.Pd., selaku dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi, yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan studi serta waktu yang diluangkan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Drs. Agus Santoso, M.Pd., dan Bapak Dr. Amat Jaedun, M.Pd., selaku Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Dr. Moch. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Ibu Retna Hidayah, S.T., M.T., Ph.D., selaku Dosen Penasehat Akademik yang selama ini memberikan arahan, semangat, dan motivasi kepada penulis selama menjadi mahasiswa di jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan.
5. Ibu Dra. Lia Malia, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY.
6. Mas Andi, Mbak Neni, Mas Syukron Alaik, Mas Sandi, yang telah memberi bantuan

memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

7. Ibu dan Bapak tercinta, Adik-adikku atas doa, dukungan materi maupun dukungan semangat yang diberikan.
8. Rekan-rekan kelas A angkatan 2011 dan Teman-teman Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan FT UNY yang tak bisa saya sebutkan satu-persatu, terimakasih atas kebersamaan dan kenangan selama di bangku kuliah.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari tulisan ini masih terdapat banyak kekurangan, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tulisan ini. Semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak diatas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan para pembaca pada umumnya atau pihak lain yang membutuhkannya. Aamiin.

Yogyakarta, November 2015

Penulis,

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
A. Deskripsi Teori .....	11
1. Kompetensi Sosial .....	11
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Sosial .....	20
3. Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi di Kampus .....	22
B. Penelitian yang Relevan .....	32
C. Kerangka Berpikir .....	36
D. Hipotesis Penelitian .....	36
E. Pertanyaan Penelitian .....	37
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Jenis Penelitian .....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	38
C. Variabel Penelitian .....	39
D. Populasi dan Sampel .....	40

E. Definisi Operasional Variabel .....	41
1. Kompetensi Sosial .....	41
2. Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi di Kampus .....	41
F. Instrumen Penelitian .....	42
G. Uji Coba Instrumen .....	43
1. Uji Validitas Instrumen .....	43
2. Uji Reliabilitas .....	45
H. Teknik Pengumpulan Data .....	46
I. Teknik Analisis Data .....	47
1. Analisis Deskriptif Variabel .....	47
2. Uji Persyaratan Analisis Data .....	49
a. Uji Normalitas .....	49
b. Uji Linearitas .....	50
3. Uji Hipotesis .....	51
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>52</b>
A. Deskripsi Data .....	52
1. Deskripsi Profil Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY .....	52
2. Deskripsi Data Penelitian .....	53
a. Kompetensi Sosial Mahasiswa .....	53
b. Keaktifan Kegiatan di Kampus .....	55
B. Uji Prasyarat Analisis Data .....	57
1. Uji Normalitas .....	57
2. Uji Linearitas .....	58
C. Jawaban Pertanyaan Penelitian .....	59
1. Gambaran Kompetensi Sosial Mahasiswa Jurusan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta .....	59
2. Gambaran Keaktifan Kegiatan di Kampus pada Mahasiswa Jurusan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta .....	60
D. Pengujian Hipotesis .....	61
E. Pembahasan Penelitian .....	64
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Keterbatasan Penelitian .....	67
C. Saran .....	68

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>73</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	42
Tabel 2.	Hasil Uji Validasi Instrumen Penelitian .....	45
Tabel 3.	Kategori Keputusan .....	49
Tabel 4.	Distribusi Frekuensi Kompetensi Sosial Mahasiswa .....	54
Tabel 5.	Distribusi Frekuensi Keaktifan Kegiatan Mahasiswa .....	56
Tabel 6.	Uji Linearitas .....	58
Tabel 7.	Ketentuan Kecenderungan Ubahan Kompetensi Sosial .....	59
Tabel 8.	Deskripsi Frekuensi Kompetensi Sosial Mahasiswa .....	60
Tabel 9.	Ketentuan Kecenderungan Ubahan Keaktifan Kegiatan .....	61
Tabel 10.	Deskripsi Frekuensi Keaktifan Kegiatan Mahasiswa .....	61
Tabel 11.	Hasil Uji Hipotesis Hubungan antara Keaktifan Kegiatan dalam Organisasi di Kampus dengan Kompetensi Sosial Mahasiswa pada Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY .....	63

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kueisioner Penelitian .....	74
Lampiran 2.	Tabulasi Data Penelitian .....	77
Lampiran 3.	Hasil Uji Validasi Instrumen .....	89
Lampiran 4.	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen .....	91
Lampiran 5.	Hasil Perhitungan Normalitas .....	92
Lampiran 6.	Hasil Perhitungan Linearitas .....	93
Lampiran 7.	Hasil Uji Hipotesis .....	94
Lampiran 8.	Lembar Konsultasi .....	96
Lampiran 9.	Tabel Krejcie dan Morgan .....	99
Lampiran 10.	Tabel Nilai r Product Moment .....	100
Lampiran 11.	Tabel Distribusi Nilai F0,05 .....	101
Lampiran 12.	Tabel Nilai t Signifikan 5% .....	102

## **BAB I** **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Abad ke-21 yang ditandai dengan globalisasi teknologi dan informasi, telah membawa dampak yang luar biasa bagi peran guru dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Peran lama guru sebagai satu-satunya sumber informasi dan sumber belajar, sudah tidak dapat dipertahankan lagi. Guru harus menemukan peran-peran baru yang lebih kontekstual dan relevan. Peran baru guru ini harus ditemukan karena bagaimanapun, guru masih menjadi salah satu agen pembaharu dan penentu sejarah kehidupan umat manusia. Tugas penting guru dalam konteks ini adalah menyiapkan generasi muda untuk menghadapi abad baru yang penuh dengan keguncangan dan ketidakpastian. UNESCO mencatat, para guru merupakan instrumen penting bagi pengembangan sikap yang positif atau negatif dari generasi muda terhadap belajar (dalam Marselous: 2011). Di pihak lain, guru juga memainkan peran penting untuk mempromosikan saling pemahaman dan toleransi diantara umat manusia, yang akhir-akhir ini menghadapi tantangan yang serius diberbagai belahan dunia. Karena itu, memperbaiki kualitas pendidikan tidak terlepas dari memperbaiki pelatihan/persiapan, status sosial dan kondisi kerja para guru.

Guru dipandang memiliki status, peran, dan fungsi sangat tinggi dan mulia. Sebagai contoh, guru dipandang memiliki status, peran, dan fungsi yang setingkat dengan 'manusia setengah dewa'. Guru memiliki status dan tugas yang paling sulit, karena pekerjaannya membuat siswa memahami *to make one understand is the most difficult*. Sedangkan untuk membuat seseorang mengerti merupakan pekerjaan yang paling sulit.

Berkaitan dengan pernyataan di atas, Rubin Adi Abraham (2009) mengatakan: "bahwa guru merupakan penentu keberhasilan pelaksanaan pembelajaran karena guru merupakan pemimpin pembelajaran, fasilitator, dan sekaligus pusat inisiatif pembelajaran". Itulah sebabnya, guru harus senantiasa mengembangkan kemampuan dirinya. Sedangkan untuk memperolah hasil yang baik dalam suatu rangkaian kegiatan pendidikan dan pembelajaran, seorang guru dituntut untuk memiliki kualifikasi tertentu yang terkadang disebut dengan kompetensi.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa memang dibutuhkan sebuah pendekatan khusus bagi siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki banyak kompetensi. Kompetensi berasal dari bahasa inggris *competency* sebagai kata benda –*competence*– yang berarti kecakapan, kompetensi, dan kewenangan. Kompetensi guru juga berarti suatu kemampuan atau kecakapan yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang dimiliki dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan fungsi profesionalnya. Dalam kaitannya dengan interaksi guru dan siswa maka dibutuhkan kecakapan atau kompetensi sosial guru.

Kompetensi sosial menjadi kebutuhan bagi setiap individu dalam kehidupan bermasyarakat sehari-hari, tidak terkecuali bagi mahasiswa. Mahasiswa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ialah pelajar di perguruan tinggi. Mahasiswa adalah status yang disandang oleh seseorang karena hubungannya dengan perguruan tinggi yang diharapkan dapat menjadi calon-calon intelektual. Tanggung jawab yang dimiliki oleh seorang mahasiswa jauh lebih besar daripada seorang siswa. Selain berjuang untuk diri sendiri,

mahasiswa juga harus berjuang untuk orang lain atau masyarakat luas. Hal ini sesuai dengan isi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan tiga pilar dasar pola pikir dan menjadi kewajiban bagi mahasiswa sebagai kaum intelektual di negara ini. Karena mahasiswa adalah ujung tombak perubahan bangsa kita ke arah yang lebih baik. Pernyataan ini menjadi terbukti ketika kita melihat sejarah bangsa ini dimana sebagian perubahan besar yang ada dinegara ini dimulai oleh mahasiswa, dalam hal ini pemuda-pemudi Indonesia. Adapun Tri Dharma Perguruan tinggi itu sendiri meliputi: 1) Pendidikan, 2) Penelitian dan Pengembangan, dan 3) Pengabdian pada masyarakat.

Peranan dan fungsi mahasiswa itu sendiri antara lain adalah :

- *Sebagai Iron Stock* – mahasiswa itu harus bisa menjadi pengganti orang-orang yang memimpin di pemerintahan nantinya, yang berarti mahasiswa akan menjadi generasi penerus untuk memimpin bangsa ini nantinya.
- *Agent Of Change* – dituntut untuk menjadi agen perubahan. Disini maksudnya, jika ada sesuatu yang terjadi di lingkungan sekitar dan itu ternyata salah, mahasiswa dituntut untuk merubahnya sesuai dengan harapan yang sesungguhnya.
- *Social Control* – harus mampu mengontrol sosial yang ada di lingkungan sekitar (lingkungan masyarakat). Jadi, selain pintar dibidang akademis, mahasiswa harus pintar juga dalam bersosialisasi dengan lingkungan.
- *Moral Force* – diwajibkan untuk menjaga moral-moral yang sudah ada. Jika di lingkungan sekitarnya terjadi hal-hal yang tak bermoral, maka mahasiswa dituntut untuk merubah serta meluruskan kembali sesuai dengan apa yang diharapkan.

Dilihat dari peranan dan fungsinya, mahasiswa seharusnya dapat menciptakan perubahan bagi bangsa dan negara ke arah yang lebih baik. Tapi, belakangan ini sering terjadi demo mahasiswa di Indonesia. Sebagai kalangan terpelajar atau berpendidikan, harusnya tindakan anarkisme tidak dilakukan oleh mahasiswa dalam menyampaikan aspirasinya. Karena mahasiswa harusnya memberikan contoh dan teladan yang baik kepada masyarakat sebagai agen perubahan bangsa. Terlebih bagi mahasiswa pada jurusan pendidikan, yang notabene akan menjadi seorang pendidik nantinya. Dengan adanya anarkisme dan penyimpangan sosial tersebut dapat menjadi indikator masih rendahnya moralitas, keteladan, serta pemahaman sosial pada diri mahasiswa sebagai calon penerus sekaligus harapan bangsa.

Kasus tindakan anarkisme yang dilakukan mahasiswa pernah terjadi di Universitas Dayanu Iksanudin (Unidayan) Kota Baubau Sulawesi Tenggara pada tanggal 13 Mei 2015. Puluhan anggota Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Unidayan mengamuk dan merusak fasilitas kampus sebagai protes atas kebijakan kampus yang menaikkan biaya perkuliahan atau SPP. Tidak hanya itu, mahasiswa juga menyegel kampus tempat perkuliahan dan memecahkan kaca ruangan (<http://daerah.sindonews.com/> diakses pada 04 Juni 2015 jam 21:28).

Mahasiswa sebagai calon guru khususnya mahasiswa di jurusan pendidikan harus menguasai berbagai macam keterampilan yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Guru dalam proses belajar mengajar selain harus mempunyai kompetensi, juga harus mempunyai sifat suri tauladan bagi anak didiknya. Adapun salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang mahasiswa calon guru adalah kompetensi sosial. Kompetensi interpersonal mahasiswa sendiri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah

faktor lingkungan sosial di kampus dan keaktifan dalam mengikuti kegiatan di kampus, serta faktor dari angkatan tahun masuk mahasiswa.

Menurut Nashori (2000), kompetensi interpersonal mahasiswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang turut mempengaruhi kompetensi interpersonal mahasiswa adalah aktivitas dan partisipasi sosial yang dijalannya. Keikutsertaan mahasiswa pada berbagai kegiatan yang dilakukan bersama-sama dengan orang lain serta kebiasaan untuk hidup bersama dan mengembangkan pergaulan yang akrab akan menjadikan kompetensi interpersonal mahasiswa menjadi berkembang.

Nashori (2000) berpendapat bahwa mahasiswa dapat memanfaatkan berbagai bentuk kegiatan organisasi kemahasiswaan yang tersedia di kampus untuk membiasakan dirinya hidup bersama dan mengembangkan pergaulan yang akrab dengan orang lain. Kesempatan untuk mengembangkan pergaulan yang akrab dengan orang lain dapat diperoleh salah satunya dengan cara aktif dalam organisasi kemahasiswaan.

Dengan berkembangnya kompetensi sosial diharapkan mahasiswa calon guru dapat memberikan teladan dan contoh yang baik bagi peserta didiknya kelak, bukan sekadar memberikan ilmu pengetahuan saja. Tugas seorang guru memberikan pendidikan moral kepada peserta didik di sekolah, menuntut guru memiliki pendidikan moral yang baik. Pendidikan moral guru tidak serta merta dimiliki instan oleh guru atau mahasiswa calon guru, akan tetapi di dapat dari lembaga pendidikan. Disinilah peran lembaga pendidikan penyedia guru membekali mahasiswa calon guru yang memiliki perilaku moral yang baik. Pendidikan moral adalah mencakup pendidikan kepribadian dan pendidikan sosial.

Pendidikan untuk mencapai kompetensi guru dalam bidang profesional (materi bidang keahlian), pedagogik (strategi penyampaian materi keahlian) sudah direncanakan secara sistematis melalui mata kuliah. Sementara itu, pendidikan sosial belum direncanakan secara sistematis dalam bentuk mata kuliah. Kompetensi ini diharapkan terbentuk melalui integrasi dalam mata kuliah dan kegiatan ekstra kurikuler. Selain itu, faktor lingkungan dimana mahasiswa calon guru melakukan interaksi sosial juga diharapkan mampu membentuk kompetensi sosial yang baik bagi calon guru.

Keberhasilan dalam proses belajar mengajar di sekolah harus disertai dengan adanya keharmonisan hubungan antara siswa dan guru, salah satu caranya dengan penarapan kompetensi sosial terhadap siswa. Karena manusia adalah makhluk sosial, yaitu manusia sebagai individu perseorangan, juga sebagai warga masyarakat. Manusia sebelum dilahirkan, pada waktu dilahirkan serta serta sesudah dilahirkan senantiasa hidup didalam masyarakat dan membutuhkan orang lain. Sedangkan guru adalah warga masyarakat yang hidup di lingkungan masyarakat. Seorang guru harus bisa menjadi suri tauladan bagi anak didiknya, baik tingkah lakunya, ucapannya, kebersihan hatinya, pergaulan, maupun ketaatannya kepada Tuhan YME.

Mengingat pentingnya kompetensi sosial dalam rangka memenuhi syarat sebagai guru, maka hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan antara Keaktifan Kegiatan dalam Organisasi di Kampus dengan Kompetensi Sosial Calon Guru pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta”** untuk mengetahui bagaimana gambaran

kompetensi sosial calon guru pada mahasiswa calon guru dari program studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Yogyakarta.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah di paparkan di atas, maka dapat di identifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Masih rendahnya moralitas, keteladan, serta pemahaman sosial pada diri mahasiswa sebagai calon guru.
2. Pendidikan sosial belum direncanakan secara sistematis dalam bentuk mata kuliah.
3. Apakah terdapat pengaruh keaktifan berorganisasi di kampus berpengaruh pada kompetensi sosial mahasiswa calon guru?
4. Apakah terdapat pengaruh lingkungan sosial mahasiswa di masyarakat berpengaruh pada kompetensi sosial mahasiswa calon guru?
5. Apakah terdapat pengaruh secara bersama-sama antara keaktifan berorganisasi dan lingkungan sosial berpengaruh pada kompetensi sosial mahasiswa calon guru?

## **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan yang berkaitan dengan kompetensi sosial calon guru pada mahasiswa calon guru dan supaya penelitian dilaksanakan lebih terarah dan dapat mencapai sasaran, maka perlu kiranya diberi batasan pada permasalahan yang terkait kompetensi sosial, yaitu terdiri dari:

1. Kompetensi sosial pada mahasiswa yang menjadi variabel adalah kompetensi sosial mahasiswa sebagai calon pendidik/guru.

2. Penelitian dilakukan di jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Mahasiswa yang menjadi subjek penelitian adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY angkatan 2011, 2012, dan 2013.
4. Penelitian yang dilakukan mengenai keaktifan berorganisasi mahasiswa di kampus.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada identifikasi masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana gambaran kompetensi sosial calon guru pada mahasiswa Jurusan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni UNY secara umum ?
2. Bagaimana gambaran keaktifan kegiatan di kampus pada mahasiswa S1 Jurusan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni UNY ?
3. Bagaimana pengaruh keaktifan kegiatan dalam organisasi di kampus dengan kompetensi sosial calon guru pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY sebagai bekal calon guru ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui gambaran kompetensi sosial calon guru pada mahasiswa Jurusan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni UNY secara umum.
2. Mengetahui gambaran keaktifan kegiatan di kampus pada mahasiswa S1 Jurusan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni UNY.

3. Mengetahui pengaruh antara keaktifan kegiatan dalam organisasi di kampus dengan kompetensi sosial calon guru pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY sebagai bekal calon guru.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penilitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif diantaranya:

### 1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan sebagai kajian bersama mengenai hubungan angkatan tahun masuk dan keaktifan kegiatan dengan kompetensi sosial guru.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian ini sangat bermanfaat bagi Universitas Negeri Yogyakarta (khususnya Jurusan S1 Pendidikan Bahasa Jerman) dalam membuat kebijakan dalam rangka pembentukan kompetensi sosial yang baik bagi mahasiswa calon guru.

#### b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dorongan untuk mempelajari aspek sosial dan membentuk dirinya mencapai kompetensi sosial dalam rangka memenuhi salah satu syarat calon guru. Disamping itu, bagi dosen dan pejabat UNY, hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan refleksi dalam rangka memasukan kompetensi sosial baik dalam kurikulum, integrasi dalam kuliah, maupun kegiatan di luar kelas.

c. Bagi Peneliti Sendiri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman yang lebih tentang kompetensi sosial calon guru pada mahasiswa. Sehingga peneliti dapat meningkatkan kompetensi sosialnya menjadi lebih baik.

## **BAB II** **KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Deskripsi Teori**

Deskripsi teori merupakan suatu rangkaian penjelasan yang mengungkapkan suatu fenomena atau realitas tertentu dapat berisi serangkaian pemikiran praktis yang mempunyai maksud dan tujuan tertentu. Dari konsep teori kemudian dapat ditemukan berbagai dimensi kajian ilmu dan berbagai indikator untuk menyusun suatu konsep penelitian.

#### **1. Kompetensi Sosial**

Istilah kompetensi berasal dari bahasa inggris "competence" yaitu kemampuan atau kecakapan. Kompetensi menurut Kepmendiknas No. 045/U/2002 adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas tertentu.

Usman (1994: 1) mengemukakan kompetensi berarti suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun yang kuantitatif. Sebagaimana dikutip oleh Mulyasa (2003: 38) mengemukakan bahwa kompetensi... *is a knowledge, skill, and abilities or capabilities that a person achieves, which become part of his or her being to the extent he or she can satisfactorily perform particular cognitive, affective, and psychomotor behavior.* Dalam hal ini, kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dikuasi oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya. Sejalan dengan itu Finch &

Crunkilton (Mulyasa, 2003) mengartikan kompetensi sebagai penugasan terhadap suatu tugas, keterampilan, sikap, dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan.

Selanjutnya Mulyasa (2013: 63) menguraikan konsep kompetensi sebagai berikut.

- a. Pengetahuan (knowledge), yaitu kesadaran dalam bidang kognitif. Misalnya seorang guru mengetahui cara melakukan identifikasi kebutuhan belajar dan bagaimana melakukan pembelajaran terhadap peserta didik sesuai dengan kebutuhannya.
- b. Pemahaman (understanding), yaitu kedalaman kognitif dan afektif yang dimiliki oleh individu. Misalnya seorang guru yang akan melaksanakan pembelajaran harus memiliki pemahaman yang baik tentang karakteristik dan kondisi peserta didik, agar dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien.
- c. Kemampuan (skill), yaitu sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas dan pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Misalnya kemampuan guru dalam memilih dan membuat alat peraga sederhana untuk memberi kemudahan belajar kepada peserta didik.
- d. Nilai (value), yaitu suatu standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menyatu dalam diri seseorang. Misalnya standar perilaku guru dalam pembelajaran (kejujuran, keterbukaan, demokratis, dan lain-lain).
- e. Sikap (attitude), yaitu perasaan (senang/tidak senang, suka/tidak suka) atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar. Misalnya reaksi terhadap krisis ekonomi, perasaan terhadap kenaikan gaji.
- f. Minat (interest), yaitu kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan. Misalnya minat untuk mempelajari atau melakukan sesuatu.

Muhaimin (2004: 151) menjelaskan kompetensi adalah seperangkat tindakan intelegen penuh tanggung jawab yang harus dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu melaksanakan tugas-tugas dalam bidang pekerjaan tertentu. Sifat intelegen harus ditunjukkan sebagai kemahiran, ketetapan, dan keberhasilan bertindak. Sifat tanggung jawab harus ditunjukkan sebagai kebenaran tindakan baik dipandang dari sudut ilmu pengetahuan, teknologi maupun etika. Depdiknas (2004: 7) merumuskan definisi kompetensi

sebagai pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak.

Menurut Suwadah Rimang (2011: 15) kompetensi seseorang guru dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Seorang guru mengetahui hal-hal yang akan diajarkan, sehingga ia dituntut untuk terus belajar dan mencari beragam informasi tentang materi yang akan diajarkan.
- b. Menguasai keseluruhan bahan materi yang akan disampaikan pada anak didiknya. Sehingga guru tampil sebagai orang yang dapat dijadikan tempat berdiskusi dan memecahkan masalah dalam belajar.
- c. Mempunyai kemampuan menganalisis materi yang akan diajarkan dan menghubungkannya dengan konteks komponen-komponen secara keseluruhan melalui pola yang diberikan Islam tentang bagaimana cara berpikir (way of thinking) dan cara hidup (way of live) yang perlu dikembangkan melalui proses pendidikan.
- d. Mengamalkan terlebih dahulu informasi yang telah didapatkan sebelum disajikan pada anak didik. Sehingga anak didik paham dan bergairah dalam menerima materi yang akan diajarkan.

Dari beberapa uraian tentang kompetensi diatas, dapat dipahami bahwa kompetensi merupakan gabungan seperangkat nilai-nilai dan sikap yang diwujudkan dalam tindakan. Kompetensi juga berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melaksanakan tugas sesuai fungsinya.

Sesuai dengan kriteria bahwa pengajar harus memiliki kualifikasi kompetensi tertentu sesuai dengan tugas yang pada akhirnya dapat menghasilkan lulusan bermutu, terampil dan sanggup berinteraksi dengan lingkungan dan masyarakat. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dijelaskan bahwa pendidik (guru/dosen) adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai agen pembelajaran guru dituntut untuk memiliki kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan pendidikan. Kompetensi

tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

a. Kompetensi Pedagogik

Secara etimologis, kata pedagogi berasal dari kata bahasa Yunani, paedos dan agogos (paedos = anak, agoge = mengantar atau membimbing), dapat diartikan membimbing anak.

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman peserta didik dan pengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Kompetensi ini mencakup pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru telah menggarisbawahi 10 kompetensi pedagogis sebagai berikut :

- 1) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral cultural, emosional, dan intelektual.
- 2) Menguasai teori-teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- 3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu.
- 4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
- 6) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- 7) Berkommunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik
- 8) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
- 9) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
- 10) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

b. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru telah menggarisbawahi lima kompetensi kepribadian sebagai berikut:

- 1) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.
- 2) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
- 3) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.
- 4) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri
- 5) Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

Moh. Roqib dan Nurfuadi (2009) berpendapat bahwa kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang berkaitan dengan perilaku pribadi guru itu sendiri yang kelak harus memiliki nilai-nilai luhur sehingga terpancar dalam perilaku sehari-hari. Hal ini sendirinya berkaitan erat dengan falsafah hidup yang mengharapkan guru menjadi model manusia yang memiliki nilai-nilai luhur. Nilai-nilai luhur tersebut diharapkan bisa dijadikan teladan bagi peserta didiknya.

c. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan yang berkenaan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan substansi isi materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut, serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru telah menggarisbawahi lima kompetensi profesional sebagai berikut:

- 1) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola piker keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- 2) Menguasai standar kompetensi, dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu.
- 3) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
- 4) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

d. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial berkenaan dengan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru telah menggarisbawahi empat kompetensi sosial sebagai berikut:

- 1) Bersikap inklusif dan bertindak objektif serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.
- 2) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.
- 3) Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.
- 4) Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.

Keempat kompetensi tersebut secara praktis saling menjalin secara terpadu dalam diri guru. Seorang guru yang terampil mengajar tentu harus pula memiliki pribadi yang baik. Keempat kompetensi tersebut di atas terpadu dalam karakteristik tingkah laku guru.

Majid (2005: 6) menjelaskan kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penugasan pengetahuan dan profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru. Kompetensi yang diperlukan oleh seseorang tersebut dapat diperoleh baik melalui pendidikan formal maupun pengalaman.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata *sosial* diartikan sebagai suatu yang berhubungan dengan masyarakat. Sedangkan kata *sosialisasi* diartikan sebagai proses belajar seorang anggota masyarakat untuk mengenal dan menghayati kebudayaan masyarakat dilingkungannya. Jadi, kata sosial erat kaitannya dengan kehidupan yang berhubungan dengan orang lain yang berada dilingkungan sekitar kita hidup, karena manusia tidak akan mampu hidup sendiri tanpa bantuan orang lain.

Kompetensi sosial berkaitan erat dengan kemampuan seseorang dalam berkomunikasi dengan masyarakat di sekitarnya dan efektifitas interaksi sosial. Dalam lingkungan kampus yaitu mahasiswa, bentuk kompetensi sosialnya dengan menjalin kerja sama dengan sesama mahasiswa, dengan dosen, ataupun dengan masyarakat kampus. Dalam kompetensi sosial ini termasuk keterampilan dalam interaksi sosial, menjalin hubungan atau relasi positif dengan orang lain, kemampuan memimpin dan juga mengikuti, mempertahankan dan memberi sikap dan menerima dalam berinteraksi dengan orang lain, serta melaksanakan tanggung jawab sosial.

Dalam penjelasan PP Nomor 19 Tahun 2005 disebutkan bahwa: kompetensi sosial, yaitu merupakan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk : a) berkomunikasi lisan dan tulisan; b) menggunakan

teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional; c) bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali dan masyarakat; d) bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.

Menurut Mulyasa (2007: 176) ada tujuh kompetensi sosial yang harus dimiliki agar dapat bergaul secara efektif dan efisien yakni (1) memiliki pengetahuan tentang adat istiadat baik sosial maupun agama (2) memiliki pengetahuan tentang budaya dan tradisi (3) memiliki pengetahuan tentang inti demokrasi (4) memiliki pengetahuan tentang estetika (5) memiliki pengetahuan tentang apresiasi dan kesadaran sosial (6) memiliki sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan (7) memiliki kesetiaan terhadap harkat dan martabat manusia.

Manusia merupakan makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, manusia senantiasa memiliki kebutuhan dasar untuk mengembangkan hubungan interpersonal yang hangat dengan sesama manusia. Untuk dapat menjalin hubungan yang hangat dengan orang lain, dibutuhkan kecakapan yang memampukan individu untuk berhubungan dengan individu lain secara pribadi.

Menurut Buhrmester (dalam Leny & Suyasa, 2006), kompetensi interpersonal merupakan kecakapan atau kemampuan yang sangat diperlukan guna membangun, membina, dan memelihara hubungan interpersonal yang akrab, misalnya hubungan dengan orangtua, teman dekat, dan pasangan. Adanya kompetensi interpersonal ini membuat seseorang merasa mampu dan terampil untuk menjalin hubungan yang efektif dengan orang lain dan untuk mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin muncul dalam situasi hubungan antar pribadi. Sebaliknya, kurangnya kompetensi interpersonal tersebut dapat mengakibatkan ketidakmampuan dalam penyesuaian diri dan terganggunya

kehidupan sosial seseorang.

Satori (Zaenuddin, 2009) mengemukakan bahwa kompetensi sosial guru merupakan kemampuan guru untuk memahami dirinya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat dan mampu mengembangkan tugas sebagai anggota masyarakat dan warga negara. Kemampuan sosial ini mencakup kemampuan untuk menyesuaikan diri kepada tuntutan kerja dan lingkungan sekitar. Kompetensi sosial merupakan salah satu syarat kompetensi yang harus dipenuhi oleh seorang guru maupun mahasiswa sebagai calon guru. Menurut buku Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014 disebutkan ada 7 (tujuh) indikator yang dinilai dalam kegiatan tersebut yaitu (1) Kesimpatisan dan keempatian pada teman, (2) kepatuhan terhadap keputusan bersama, (3) kerjasama dalam kelompok/organisasi, (4) kerjasama dengan masyarakat, (5) ketertiban di kampus, (6) rasa hormat/penghargaan pada orang lain, dan (7) keluwesan dalam berkomunikasi.

Menurut permendiknas No. 16 tahun 2007, kemampuan dalam standar kompetensi sosial mencakup empat kompetensi utama yaitu: 1) bersikap inklusif dan bertindak objektif serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi; 2) berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat; 3) beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya; 4) berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain. Menurut Marselous R. Payong (2011: 61-65) keempat kompetensi utama tersebut dapat dijelaskan secara terperinci dalam rangkuman berikut:

- a. Bersikap inklusif, bertindak objektif dan tidak diskriminatif. Bersikap inklusif artinya berikap terbuka terhadap berbagai perbedaan yang dimiliki oleh orang lain dalam berinteraksi. Guru harus bisa bergaul dengan siswa atau rekan sejawat, atau bahkan anggota masyarakat yang memiliki latar belakang yang berbeda. Guru juga dituntut untuk bersikap objektif baik dalam memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa, maupun dalam memberikan pandangan atau pendapat terhadap suatu persoalan tertentu. Sikap objektif guru tidak boleh dikalahkan oleh desakan pragmatis dan kepentingan sesaat.
- b. Berkommunikasi secara efektif, empatik, dan santun. Komunikasi yang efektif memprasyaratkan guru dalam berkomunikasi dengan orang lain haruslah memperhatikan kebutuhan dasar, kecenderungan, minat dan aspirasi, serta nilai-nilai yang mereka anut. Sementara itu berkomunikasi secara empatik berarti guru harus mampu menyelami dan berusaha merasakan, apa yang dirasakan oleh orang lain atau merasakan apa yang dialami oleh orang lain. Sedangkan komunikasi yang santun artinya harus disesuaikan dengan kebiasaan, adat istiadat, atau kebudayaan setempat.
- c. Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Indonesia. Kemampuan guru untuk beradaptasi ini antara lain ditunjukkan dengan kemampuan untuk menempatkan diri sebagai warga masyarakat dimana ia bekerja, kemampuan untuk memahami dan menggunakan bahasa setempat sebagai bahasa pergaulan, kemampuan untuk menghargai keunikan, kekhasan dan nilai-nilai budaya dan adat istiadat dari masyarakat setempat.
- d. Berkommunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain. Kemampuan komunikasi guru tidak hanya sebatas berkomunikasi dalam konteks pembelajaran yang melibatkan interaksi guru dan siswa, tetapi juga kemampuan untuk berkomunikasi secara ilmiah dengan komunitas seprofesi maupun komunitas lain dengan menggunakan berbagai macam media dan forum. Melalui komunikasi semacam ini guru dapat memberikan pencerahan kepada masyarakat melalui media seperti majalah, surat kabar, bahkan melalui website gratis yang sekarang banyak tersedia di dunia maya. Sementara itu komunikasi dengan komunitas seprofesi atau lain profesi dapat dilakukan melalui penyajian penelitian atau pemikiran dalam forum-forum ilmiah.

Dari beberapa pengertian diatas bisa disimpulkan bahwa kompetensi sosial adalah kemampuan, kecakapan, atau keterampilan yang dimiliki oleh individu untuk dapat menghargai orang lain, menghormati orang lain, menjadi bagian dari masyarakat dan merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain.

## 2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi Sosial

Menurut Soekanto (1982), faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi interpersonal, yaitu:

- a. Imitasi mempunyai peran penting dalam proses interaksi. Salah satu segi positif dari imitasi adalah mendorong seseorang untuk mematuhi kaidah dan nilai-nilai yang berlaku. Tetapi imitasi juga dapat menyebabkan hal-hal negative, misalnya ditirunya tindakan-tindakan yang menyimpang dan mematikan daya kreasi.
- b. Sugesti, hal ini terjadi apabila individu memberi suatu pandangan dan atau sikap yang berasal dari dirinya yang kemudian diterima pihak lain. Berlangsung sugesti bisa terjadi karena pihak yang menerima sedang labil emosinya sehingga menghambat daya pikirnya secara rasional. Biasanya orang yang memberi sugesti orang yang berwibawa atau mungkin orang yang sifatnya otoriter.
- c. Identifikasi, sifatnya lebih mendalam, karena kepribadian individu dapat terbentuk atas dasar proses identifikasi. Proses ini dapat berlangsung dengan sendirinya maupun di sengaja sebab individu memerlukan tipe-tipe ideal tertentu di dalam proses kehidupannya.
- d. Simpati, merupakan suatu proses dimana individu merasa tertarik pada pihak lain. Di dalam proses ini perasaan memegang peranan sangat penting walaupun dorongan utama pada simpati adalah keinginan untuk kerjasama dengannya

Keberadaan kompetensi interpersonal dalam kehidupan sehari-hari sangat diperlukan oleh setiap individu, tidak terkecuali oleh mahasiswa. Menurut Nashori (2000), kompetensi interpersonal mahasiswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang turut mempengaruhi kompetensi interpersonal mahasiswa adalah aktivitas dan partisipasi sosial yang dijalannya. Keikutsertaan mahasiswa pada berbagai organisasi yang dilakukan bersama-sama dengan orang lain serta kebiasaan untuk hidup bersama dan mengembangkan pergaulan yang akrab akan menjadikan kompetensi interpersonal mahasiswa menjadi berkembang.

Sementara itu faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi sosial mahasiswa terdiri dari faktor mahasiswa itu sendiri (internal) dan faktor situasional (eksternal). Hal ini sejalan dengan pendapat dari Sutermeister (dalam S. Eko P. Wiyoko, 2005) faktor-faktor yang mempengaruhi kerja karyawan, maka kompetensi mahasiswa juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor diri (internal) dan faktor situasional (eksternal). Faktor internal adalah faktor yang berasal dari

dalam diri guru, meliputi: (a) Latar belakang pendidikan, (b) Pengalaman, (c) Penataran (d) pelatihan, (e) Etos kerja. Sedangkan faktor situasional yang dapat mempengaruhi kompetensi guru meliputi: (a) Lingkungan kerja, (b) Saran dan prasarana, (c) Gaji, dan (d) Lingkungan sosial

### **3. Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi di Kampus**

#### **a. Pengertian Keaktifan dan Organisasi**

Menurut Suharso dan Retnoningsih (2005) keaktifan berasal dari kata aktif yang memiliki arti giat, gigih, dinamis dan bertenaga atau sebagai lawan statis atau lamban dan mempunyai kecenderungan menyebar atau berkembang. Keaktifan kegiatan yang dilakukan mahasiswa di kampus dapat menjadikan mahasiswa menjadi sosok yang disiplin, tanggungjawab, dan mampu bekerja sama dengan orang lain.

James D. Mooney dalam D. Ratna Wilis (1996: 56) mengemukakan bahwa organisasi adalah bentuk setiap perserikatan manusia untuk mencapai tujuan bersama. Teori serupa juga dikemukakan oleh Stephen P. Robbins (1994: 4) yang menyatakan Organisasi adalah kesatuan (*entity*) sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan. Menurut Siswanto (2007: 73) "Organisasi dapat didefinisikan sebagai sekelompok orang yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk merealisasikan tujuan bersama". Berdasarkan pendapat Siswanto tersebut, bahwa organisasi adalah interaksi antara sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam KBBI diterangkan bahwa organisasi adalah

kelompok kerjasama antara orang-orang yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa setiap organisasi harus mempunyai tiga unsur dasar yaitu sekelompok orang, kerjasama dan tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian organisasi merupakan sarana untuk melakukan kerjasama sekelompok orang dalam rangka mencapai tujuan bersama.

Dalam membentuk atau menentukan sebuah organisasi harus diperhatikan ciri-ciri yang ada. Ciri-ciri organisasi merupakan beberapa hal yang harus ada.

Ciri-ciri organisasi menurut Siswanto (2007:73) yaitu:

- 1) Suatu organisasi adalah adanya sekelompok orang yang menggabungkan diri dengan suatu ikatan norma, peraturan, ketentuan dan kebijakan yang telah dirumuskan dan masing-masing pihak siap untuk menjalankannya dengan penuh tanggungjawab.
- 2) Dalam suatu organisasi yang terdiri atas sekelompok orang tersebut saling mengadakan hubungan timbal balik, saling memberi dan menerima dan juga saling bekerjasama untuk melahirkan dan merealisasikan maksud (*purpose*), sasaran (*objective*) dan tujuan (*goal*).
- 3) Dalam suatu organisasi yang terdiri atas sekelompok orang yang saling berinteraksi dan bekerjasama tersebut diarahkan pada suatu titik tertentu, yaitu tujuan bersama dan ingin direalisasikan.

Dari uraian diatas dapat diketahuiin bahwa dalam organisasi ada gabungan sekelompok orang yang terikat norma, peraturan, ketentuan, dan kebijakan, ada rasa saling bersama dan ada tujuan bersama.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 60 Tahun 1999, organisasi kemahasiswaan adalah suatu wadah yang dibentuk untuk melaksanakan peningkatan kepemimpinan, penalaran, minat, kegembaran, dan kesejahteraan mahasiswa dalam kehidupan kemahasiswaan intra perguruan tinggi. Berikutnya, organisasi kemahasiswaan intra perguruan tinggi juga dipahami sebagai wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah

perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawan dan integritas kepribadian untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi (Surat Keputusan Mendikbud No. 155/U/1998, pasal 1 ayat 1).

Menurut Paryati Sudarman (2004: 34) tentang organisasi yang diikuti oleh mahasiswa atau yang biasa disebut dengan Ormawa atau organisasi kemahasiswaan mengemukakan:

Pada dasarnya, ormawa disuatu perguruan tinggi, diselenggarakan atas dasar prinsip dari oleh dan untuk mahasiswa itu sendiri. Organisasi tersebut merupakan wahana dan sarana pengembangan mahasiswa kearah perluasan wawasan peningkatan ilmu pengetahuan serta integritas kepribadian mahasiswa. Ormawa juga sebagai wadah pengembangan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa di perguruan tinggi yang meliputi pengembangan penalaran, keilmuan, minat, bakat dan kegemaran mahasiswa itu sendiri.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan organisasi kemahasiswaan meliputi pengembangan penalaran, keilmuan, minat, bakat dan kegemaran yang bisa diikuti oleh mahasiswa ditingkat jurusan, fakultas dan universitas yang bertujuan untuk memperluas wawasan, kecendekiawan, ilmu dan pengetahuan serta membentuk kepribadian mahasiswa.

Menurut penjelasan dari Nashori (dalam Leny & Suyasa, 2006) menerangkan bahwa dalam menjalankan tugasnya sebagai panitia atau pengurus organisasi, mahasiswa seringkali dihadapkan pada situasi kerja sama dengan orang lain. Dalam situasi kerja sama, mahasiswa harus mampu menyesuaikan diri dengan orang yang berada dalam lingkungan kerja sama tersebut. Selain itu, mahasiswa juga harus mampu mengatas berbagai konflik antar pribadi yang mungkin muncul dalam situasi kerja sama tersebut. Kemampuan untuk menyesuaikan diri dan untuk mengatasi konflik antar pribadi

ini dapat berkembang seiring dengan keaktifan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan.

Dari berbagai penjelasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa keaktifan mahasiswa dalam organisasi yaitu mahasiswa yang secara aktif menggabungkan diri dalam suatu kelompok atau organisasi tertentu untuk melakukan suatu kegiatan dalam rangka mencapai tujuan organisasi, menyalurkan bakat, memperluas wawasan dan membentuk kepribadian mahasiswa seutuhnya. Setelah kesemua itu diperoleh mahasiswa, diharapkan dapat mengembangkan kesiapan kerja mereka sebagai calon guru, sehingga kegiatan organisasi tidak menjadi faktor penghambat dalam mempersiapkan mahasiswa untuk terjun sebagai pendidik.

Mahasiswa yang aktif dalam berbagai kegiatan organisasi di kampus umumnya akan memiliki kompetensi sosial yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak aktif mengikuti kegiatan-kegiatan di kampus. Leny & Suyasa (2006: 81) mengatakan bahwa:

"Mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi kemahasiswaan memiliki pengalaman dan kesempatan yang lebih banyak untuk berinteraksi dan untuk memperluas jaringan pertemanan dengan individu lain. Hal ini yang akan membuat keterampilan mahasiswa semakin terasah dan semakin kompeten dalam mengatasi situasi interpersonal sehingga mahasiswa juga menjadi lebih mampu untuk menyesuaikan diri dan membina hubungan interpersonal yang hangat ketika berhadapan dengan individu lain."

## b. Teori Organisasi

### 1) Teori Taylorisme

Taylorisme adalah nama yang populer untuk gagasan F. W. Taylir dan kini bersinonim dengan sebutan "*efficiency expert*".

Berikut lima prinsip dasar Taylorisme (Gudono, 2009: 42-43):

- a) Geser tanggungjawab keorganisasian dari pekerja ke manajer. Manajer adalah pihak yang harus memikirkan perencanaan dan perancangan kerja.
- b) Gunakan metode ilmiah (*scientific method*) untuk menentukan cara yang paling efisien untuk melakukan suatu pekerjaan (misalnya dengan memakai teknik *time and motion study*). Kemudian rancanglah pekerjaan untuk tiap pekerja dengan menetapkan secara jelas dan detail mengenai pekerjaan apa saja yang dilakukan.
- c) Pilih orang yang tepat untuk melakukan pekerjaan yang baru dirancang tersebut.
- d) Latihlah karyawan tersebut untuk melakukan pekerjaannya secara efisien.
- e) Lakukan monitoring terhadap kinerja karyawan untuk menjamin prosedur kerja yang telah ditetapkan benar-benar dijalankan dan tujuan yang dikehendaki dicapai.

Penggunaan teknik tersebut diatas ditujukan untuk mempersingkat waktu pengeraan dengan memaksa para pekerja menghilangkan "waktu yang tidak produktif". Itu merupakan sebuah waktu dan gerak yang telah banyak dilakukan untuk menemukan cara terbaik dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dibandingkan dengan "*rule of thumb*". Perlu juga dikemukakan disini bahwa teknik Taylorisme tidak hanya diterapkan di pabrik (*production floor*), tetapi juga dibagian administrasi (*office work*) dengan cara memecah rangkaian pekerjaan (*integrated tasks*) menjadi komponen-komponen yang spesifik (*specialized components*) untuk dikerjakan oleh masing-masing ahlinya.

## 2) Teori Kontijensi Struktural

Hakikat teori kontijensi adalah tidak ada satu cara terbaik yang bisa digunakan dalam semua keadaan (situasi) lingkungan. Masuknya pengaruh variabel lingkungan dalam analisis organisasi diawali dengan kemunculan pendekatan sistem (*system approach*) dalam analisis organisasi dimana kemunculan pendekatan ini

sebenarnya karena inspirasi dari ilmu biologi, khususnya yang dikemukakan oleh Ludwig von Bertalanffy dalam Gudono (2009: 91). Pendekatan sistem dibangun berdasarkan anggapan bahwa organisasi pada hakekatnya mirip dengan organisasi (makhluk hidup) yang terbuka terhadap pengaruh lingkungan sekitarnya. Menurut pendekatan ini organisasi adalah sebuah *open system* besar yang didalamnya terdiri dari beberapa sub-sistem yang saling terkait. Organisme didalam sistem semacam itu akan mengambil dan sekaligus memberikan suatu dari dan kepada lingkungannya. Dengan pola *simbiose take and give* itulah organisasi mempertahankan hidupnya.

Sama halnya dengan makhluk hidup, menurut Teori Kontijensi tujuan akhir sebuah organisasi dalam beroperasi adalah agar bisa bertahan (*survive*) dan bisa tumbuh (*growth*) atau disebut juga keberlangsungan (*viability*). Ada dua hal yang dilakukan organisasi untuk menjalankan penyesuaian hidup terhadap lingkungannya. Pertama, manajemen menata konfigurasi berbagai sub-sistem didalam organisasi agar kegiatan organisasi menjadi efisien. Kedua, bentuk-bentuk *spesies* organisasi perubahan dalam lingkungan luar. Dengan kata lain mekanisme sistem pengendalian bisa sangat bervariasi sesuai dengan variasi lingkungan yang dihadapi. Dalam rangka mencari cara yang efektif, organisasi seharusnya menghubungkan permintaan lingkungan eksternal dengan fungsi-fungsi internalnya. Seorang manajer harus bisa mengatur

harmonisasi fungsi-fungsi organisasinya dengan kebutuhan manusia.

Teori Kontijensi memberi penekanan pada perlunya memfokuskan pada perubahan. Tidak ada satu aturan atau hukum yang memberi solusi terbaik untuk setiap waktu, tempat, semua orang atau semua institusi. Ada beberapa anggapan dasar dalam teori tersebut, yaitu antara lain:

- a) Manajemen pada dasarnya bersifat situasional. Konsekuensinya teknik-teknik manajemen sangat bergantung pada situasi yang dihadapi. Jika teknik yang digunakan sesuai dengan permintaan lingkungan, maka teknik tersebut dikatakan efektif dan berhasil. Dengan kata lain diversitas dan kompleksitas situasi eksternal yang dihadapi organisasi harus dipecahkan dengan teknik yang sesuai.
- b) Manajemen harus mengadopsi pendekatan dan strategi sesuai dengan permintaan setiap situasi yang dihadapi. Kebijakan dan praktik manajemen yang secara spontan dapat merespon setiap perubahan lingkungan bisa dikatakan efektif. Untuk mencapai keefektifan ini organisasi harus mendesain struktur organisasinya, gaya kepemimpinannya, dan sistem pengendalian yang berorientasi terhadap situasi yang dihadapi.
- c) Ketika keefektifan dan kesuksesan manajemen dihubungkan secara langsung dengan kemampuannya menghadapi lingkungan dan setiap perubahan dapat diatasi, maka harus ditingkatkan keterampilan mendiagnosa yang proaktif untuk mengantisipasi perubahan lingkungan yang komprehensif.
- d) Manajer yang sukses harus menerima bahwa tidak ada satu cara terbaik dalam mengelola suatu organisasi. Mereka harus mempertimbangkan prinsip-prinsip dan teknik-teknik manajemen yang dapat diaplikasikan untuk semua waktu dan semua kebutuhan. Tidak ada solusi yang dapat diaplikasikan secara universal (Gudono, 2009: 93-94).

### 3) Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan dibangun sebagai upaya untuk memahami dan memecahkan masalah yang muncul manakala ada ketidaklengkapan informasi pada saat melakukan kontrak. Kontrak yang dimaksudkan disini adalah kontrak antara prinsipal (pemberi kerja, misalnya

pemegang saham atau pimpinan perusahaan) dengan agen (penerima perintah, misalnya manajemen atau bawahan). Teori keagenan meramal jika agen memiliki keunggulan informasi dibandingkan prinsipal dan kepentingan agen dan *principal* berbeda, maka akan terjadi *principal-agent problem* dimana agen akan melakukan tindakan yang menguntungkan dirinya namun merugikan prinsipal. Beban yang muncul karena tindakan manajemen tersebut menjadi *agency costs*.

Pandangan teori keagenan tersebut pada hakikatnya dibangun dengan memperluas teori yang dibahas dalam karya-karya Coase, Berle, dan Means. Coase dalam Gudono (2009: 170) meletakkan landasan mengapa organisasi diperlukan. Coase mengakui bahwa baik solusi dengan pasar atau dengan organisasi keduanya sama-sama memiliki konsekuensi biaya. Dalam konteks ini *agency costs*, adalah merupakan biaya (*transaction cost* atau lebih tepat lagi *cost of governance*) yang terjadi manakala solusi organisasi adalah yang dipilih (untuk mendistribusikan barang dan jasa dalam masyarakat).

### c. Macam-macam Organisasi Mahasiswa

Kampus sebagai bagian dari lingkungan sosial kemasyarakatan menjadi tempat penguatan kapasitas intelektual mahasiswa secara ilmiah dan sebagai tempat pembentukan moral dan kepribadian mahasiswa melalui kegiatan organisasi kemahasiswaan yang ada didalamnya. Berbagai kegiatan kemahasiswaan diselenggarakan dalam rangka mendukung terciptanya kepribadian mahasiswa seutuhnya. Universitas Negeri Yogyakarta juga

menyelenggarakan kegiatan kemahasiswaan sebagai wadah bagi mahasiswa yang ingin menyalurkan minat, bakat dan kegemarannya dibidangnya masing-masing.

Organisasi kemahasiswaan yang ada di Universitas Negeri Yogyakarta, terdiri dari ORMAWA yaitu Organisasi Mahasiswa yang meliputi, MPM (Majelis Permusyawaratan Mahasiswa), DPM (Dewan Perwakilan Mahasiswa), BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa), BEMF (Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas), DPMF (Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas) dan HIMA (Himpunan Mahasiswa). Selain itu juga terdapat berbagai macam unit kegiatan mahasiswa (UKM) diantaranya, LPM Ekspresi, Magenta Radio, UKM-Peneleitian, UKM-Bahasa Asing, Unit Studi Sastra dan Teater, UNSTRAT, KAMASETRA, SERUFO, UKM-SICMA band, UKM-Vocal PSM "SW", UKM-Catur, TAEKWONDO, Pencak Silat, Karate, MB-CDB, MADAWIRNA, PMK, IKMK, UKKI, KMHD, KOPMA, KSR, Satuan Menwa Pasopati, UKM-Pramuka dan SEKBER.

d. Manfaat Organisasi

Organisasi merupakan kegiatan yang tidak wajib atau pilihan yang penting untuk diikuti oleh mahasiswa selama studinya sehingga melengkapi hasil belajar secara utuh. Menurut Silvia Sukirman (2004: 69) dengan mengikuti kegiatan organisasi akan memperoleh manfaat sebagai berikut:

- 1) Melatih bekerja sama dalam bentuk tim kerja multi disiplin
- 2) Membina sikap mandiri, percaya diri, disiplin dan bertanggungjawab
- 3) Melatih berorganisasi
- 4) Melatih berkomunikasi dan menyatakan pendapat di muka umum
- 5) Membina dan mengembangkan minat bakat
- 6) Menambah wawasan

- 7) Meningkatkan rasa kepedulian dan kepekaan pada masyarakat dan lingkungan mahasiswa

- 8) Membina kemampuan kritis, produktif, kreatif dan inovatif

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa dengan mengikuti kegiatan organisasi mahasiswa akan memperoleh banyak manfaat antara lain melatih kerja sama, menambah wawasan dan membina kepercayaan diri untuk tampil di depan umum. Selain itu mahasiswa juga dapat memperoleh wawasan yang luas sehingga mampu mempersiapkan mahasiswa untuk terjun ke dunia kerja.

e. Ciri-ciri Keaktifan Mengikuti Organisasi Kemahasiswaan

Menurut Priambodo dan Sarwono (dalam Leny & Suyasa, 2006), terdapat beberapa ciri yang melekat dalam diri mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan. Salah satu cirinya yaitu senang menghabiskan waktu dengan berbagai kegiatan kemahasiswaan. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan hampir selalu ingin terlibat dalam kepengurusan harian maupun kepanitiaan berbagai kegiatan dan acara yang diadakan organisasinya. Mereka bersedia untuk terlibat aktif mendorong pelaksanaan berbagai kegiatan dalam organisasi tempatnya bergabung.

Selanjutnya menurut Priambodo, mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan cenderung lebih banyak meluangkan waktunya untuk berkumpul di ruangan atau kantor organisasi sambil duduk-duduk dan berbincang-bincang dengan sesama anggota organisasi lainnya mengenal hal-hal yang berkaitan dengan organisasi yang diikuti maupun mengenai isu-isu yang beredar di lingkungan luar atau masyarakat.

Pendapat diatas sejalan dengan Sarwono (dalam Leny & Suyasa, 2006) yang mengemukakan bahwa mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan cenderung lebih banyak menggunakan waktunya untuk hal-hal yang sifatnya non-akademis. Mereka lebih banyak menggunakan waktu luangnya untuk berkumpul dan berdiskusi tentang berbagai hal yang menyangkut keorganisasian dibanding untuk memikirkan tugas-tugas perkuliahan. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan juga cenderung memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan menyampaikan pendapat secara efektif, serta memiliki keberanian yang lebih untuk berprakarsa dan mengambil resiko dalam bertindak.

Selanjutnya Priambodo (dalam Leny & Suyasa, 2006) berpendapat bahwa mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan, khususnya yang memegang jabatan sebagai pemimpin, cenderung memiliki wawasan yang luas tentang perkembangan dunia luar maupun tentang hal-hal yang terjadi di sekitar kampus. Disamping memiliki wawasan yang luas, mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan juga cenderung lebih peka dan lebih kritis.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, diantaranya sebagai berikut:

1. Suparman, M.Pd., Drs. A. Manap, MT., dan Drs. M. Yamin, MT. (2014) dengan penelitiannya yang berjudul "Profil Kompetensi Sosial Mahasiswa Calon Guru Universitas Negeri Yogyakarta", penelitian tersebut diantaranya menyimpulkan bahwa: 1) Berdasarkan indikatornya, kompetensi sosial mahasiswa UNY berturut-turut dari yang teringgi adalah (a) rasa hormat/penghargaan pada orang lain, (b) bekerja sama dengan

- masyarakat, (c) kepatuhan terhadap keputusan bersama, (d) kerjasama dengan kelompok/ organisasi, (d) keluwesan dalam berkomunikasi, (e) kesimpatisan dan keempatian, dan (g) ketertiban di kampus; 2) Berdasarkan lingkungan sosial di kampus, kompetensi sosial mahaasiswa UNY berturut-turut dari yang tertinggi adalah mahasiswa yang menilai lingkungan kampus sangat inspiratif (rerata 80,40), cenderung paling tinggi kompetensi sosialnya disusul yang cukup inspiratif (rerata 75,04), agak inspiratif (rerata 71,38), dan tidak inspiratif yang paling rendah (rerata 71, 32); 3) Berdasarkan keaktifan di kampus, kompetensi sosial mahaasiswa UNY berturut-turut dari yang tertinggi adalah (a) mahasiswa tidak aktif dalam kategori baik (rerata 81,55), (b) mahasiswa sangat aktif dalam kategori baik (rerata 79,91), (c) mahasiswa aktif dalam kondisi baik (rerata 77,07), dan (d) mahasiswa agak aktif dalam kategori baik (rerata 73,98).
2. Galang Ilham Yaumil Akhir (2014) dengan skripsinya yang berjudul "Hubungan Lingkungan Sosial dan Keaktifan Kegiatan di Kampus dengan Kompetensi Sosial Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta", dalam penelitian tersebut diantaranya menyimpulkan bahwa: 1) Kompetensi sosial mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta berada pada kategori baik. Ditunjukkan reratanya sebesar 2.99 (skala 4); 2) Lingkungan sosial di kampus jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta berada pada kategori cukup baik. Ditunjukkan reratanya sebesar 2.40; 3) Keaktifan kegiatan di kampus mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta berada pada kategori kurang

- baik. Ditunjukkan reratanya sebesar 2,1; 4) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan sosial di kampus dengan kompetensi sosial mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Ditunjukkan dengan besarnya perhitungan koefisien korelasi  $R$  hitung ( $R_{x1-y}$ ) = 0,518 >  $R_{tabel}$  = 0,159, koefisien determinasi ( $R_{x1-y}$ )<sup>2</sup> = 0,268 dan nilai probabilitas  $p < 0,05$ ; 5) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara keaktifan kegiatan di kampus dengan kompetensi sosial mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Ditunjukkan dengan besarnya perhitungan koefisien korelasi  $R$  hitung ( $R_{x2-y}$ ) = 0,393 >  $R_{tabel}$  = 0,159, koefisien determinasi ( $R_{x2-y}$ )<sup>2</sup> = 0,154 dan nilai probabilitas  $p < 0,05$ ;
- 6) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan sosial dan keaktifan kegiatan di kampus dengan kompetensi sosial mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Ditunjukkan dengan besarnya perhitungan koefisien korelasi  $R$  hitung ( $R_{x1,x2-y}$ ) = 0,543 >  $R_{tabel}$  = 0,159, koefisien determinasi ( $R_{x1,x2-y}$ )<sup>2</sup> = 0,154 dan nilai probabilitas  $p < 0,05$ . Koefisien determinan 29,4% dan 70,6% sisanya dipengaruhi oleh ubahan lain. Artinya lingkungan sosial dan keaktifan kegiatan di kampus secara bersama-sama memberika sumbangan efektif 29,4% terhadap kompetensi sosial mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta dan sisanya 70,6% dipengaruhi oleh ubahan lain
3. Entin Suhartini (2011) dengan penelitiannya yang bejudul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Guru pada Sekolah Menengah Kejuruan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional di Kabupaten Indramayu",

menyimpulkan bahwa mutu pendidikan di suatu sekolah salah satunya ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar. Kompetensi guru tidak berdiri sendiri tetapi di pengaruhi berbagai faktor, yang pada garis besarnya dapat di bedakan menjadi faktor internal dan eksternal. Berdasarkan hasil analisis pada data penelitian yang telah dianalisis faktor dan analisis regresi ganda maka dapat diambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi guru pada SMK RSBI dikabupaten Indramayu adalah: a) Motivasi; b) Pedagogik guru; c) Profesionalisme guru; dan d) Iklim sekolah.

4. Yunindra Widyatmoko (2014) dengan skripsinya yang berjudul "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta", dalam penelitian tersebut diantaranya menyimpulkan bahwa:
  - 1) Terdapat pengaruh positif signifikan keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap kesiapan kerja. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi memiliki kesiapan kerja yang lebih tinggi daripada mahasiswa yang tidak aktif dalam organisasi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 2.274, nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4.282 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1.98 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000; 2) Terdapat pengaruh positif signifikan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 2.242, nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.176 dan  $t_{tabel}$  1.98 dengan tingkat signifikansi 0.032; 3) Terdapat pengaruh signifikan keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan prestasi belajar secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 14.451 dan  $F_{tabel}$  sebesar 1.425 dengan signifikansi sebesar 0.000.

### **C. Kerangka Berpikir**

Kegiatan organisasi mahasiswa sebagai calon guru di kampus berperan dalam pembentukan kompetensi sosial calon guru. Kegiatan organisasi merupakan suatu wadah untuk menyalurkan minat dan bakat mahasiswa yang nantinya akan berorientasi kepada pengabdian masyarakat, penelitian, aktualisasi diri dan peningkatan kapasitas keilmuan yang diselenggarakan oleh pihak universitas, fakultas maupun dari organisasi kemahasiswaan yang terdaftar. Kegiatan tersebut bisa berupa kegiatan penalaran dan keilmuan, kegiatan minat dan bakat, serta kepedulian sosial. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkembangkan pribadi peserta didik yang sehat jasmani dan rohani, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki kepedulian dan bertanggung jawab melalui berbagai kegiatan yang positif dibawah naungan lembaga pendidikan.

Keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi dapat membuat mahasiswa lebih terlatih dalam berinteraksi atau berkomunikasi dengan orang lain, menambah wawasan, mampu menyelesaikan konflik, membentuk suatu pribadi yang kritis, serta bekerja sama dengan orang-orang yang mempunyai karakter berbeda. Melalui keaktifan kegiatan organisasi, diharapkan kompetensi sosial mahasiswa calon guru akan mengalami perkembangan menjadi lebih baik.

### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir diatas, maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut.

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan keaktifan kegiatan dalam organisasi di kampus dengan kompetensi sosial calon guru pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri

Yogyakarta.

**E. Pertanyaan Penelitian**

1. Seberapa besar tingkat kompetensi sosial mahasiswa Jurusan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
2. Seberapa besar tingkat keaktifan kegiatan di kampus pada mahasiswa Jurusan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

## **BAB III** **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2006: 14). Sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian *expost facto*. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2005: 55), penelitian *expost facto* meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti dan dilakukan terhadap program, kegiatan, kejadian yang telah berlangsung atau telah terjadi.

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui hubungan antara mahasiswa aktif dan tidak aktif dalam kegiatan organisasi di kampus dengan kompetensi sosial mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta sebagai calon guru.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta yang beralamatkan di Jalan Colombo No. 1 Yogyakarta 55281. Waktu penelitian dilakukan pada bulan November hingga Desember 2014.

### C. Variabel Penelitian

Kerlinger dalam Sugiyono (2006: 61) menyatakan bahwa variable adalah konstrak (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Diberikan contoh misalnya, tingkat aspirasi, penghasilan, pendidikan, status sosial, jenis kelamin, golongan gaji, produktivitas kerja, dan lain-lain. Dibagian lain Kerlinger menyatakan bahwa variabel dapat dikatakn sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda. Dengan demikian variabel itu merupakan suatu yang bervariasi. Selanjutnya Kidder dalam Sugiyono (2006: 61) menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas. Variabel ini yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2006: 61). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi di kampus (X).
2. Variabel dependen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat. Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel eksogen (Sugiyono, 2006: 61). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kompetensi sosial mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY (Y).

Penelitian ini mengkaji tentang kompetensi sosial mahasiswa calon guru melalui pengakuan mahasiswa calon guru yang bersangkutan. Dengan pendekatan ini memang ada kelemahan yaitu sangat ditentukan oleh kejujuran responden. Akan tetapi, kelebihannya adalah dapat lebih akurat karena kompetensi sosial mencakup kegiatan di kampus dan diluar kampus. Kegiatan ini

tidak mungkin diobservasi secara penuh oleh peneliti. Demikian juga, wawancara akan memakan waktu yang lama dan jawaban responden belum tentu jujur. Untuk mengurangi ketidakjujuran responden dalam menjawab diusahakan angket tanpa nama maupun nomor mahasiswa, dan diberi petunjuk agar mengisi angket sesuai dengan keadaan yang sebenarnya karena tanpa ada pengaruh apapun terhadap responden.

#### **D. Populasi dan Sampel**

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan Sugiyono (2006: 55) mendefinisikan populasi sebagai objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni UNY jenjang S1 mulai angkatan tahun I sampai dengan tahun III yang berjumlah sekitar 248 mahasiswa. Menurut Sugiyono (2012: 62) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Ukuran sampel ditentukan dengan tabel Krejcie-Morgan dengan taraf kesalahan 5% diperoleh sampel 150 mahasiswa (Husaini U. & Purnomo SA, 1995: 322). Dalam setiap angkatan masuk masing-masing diambil sama besar, sehingga setiap angkatan masuk diambil sampel sebanyak 150 dibagi 3 menjadi 50 mahasiswa. Kemudian sampel mahasiswa pada setiap angkatan masuk dipilih secara acak (*random*).

## **E. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Kompetensi Sosial**

Kompetensi sosial berkenaan dengan kemampuan pendidik sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat untuk berkomunikasi, bergaul secara efektif dan mampu mengemban tugas sebagai anggota masyarakat dan warga negara. Kompetensi sosial merupakan salah satu syarat seorang guru yang dipersiapkan dalam pendidikan calon guru. Kompetensi sosial calon guru dikelompokkan menjadi 7 indikator yaitu (1) kesempati dan keempatian pada teman, (2) kepatuhan terhadap keputusan bersama, (3) kerjasama dalam kelompok/organisasi, (4) kerjasama dengan masyarakat, (5) ketertiban di kampus, (6) rasa hormat/penghargaan pada orang lain, dan (7) keluwesan dalam berkomunikasi.

### **2. Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi di Kampus**

Organisasi mahasiswa adalah wahana pengembangan diri mahasiswa yang diharapkan mampu menampung kreatifitas, menyalurkan bakat, dan meningkatkan pengetahuan dan keilmuan mahasiswa. Mahasiswa dikatakan mengikuti kegiatan organisasi apabila seorang mahasiswa tersebut aktif dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh organisasi tersebut serta mempunyai kedudukan dan tanggung jawab dalam organisasi yang diikutinya.

Keaktifan mahasiswa dalam penelitian ini adalah keaktifan dalam mengukuti organisasi yang ada di kampus antara lain aktif dalam organisasi mahasiswa, aktif dalam pengembangan minat dan bakat, dan kegiatan sosial lain. Adapun indikator keaktifan organisasi dalam penelitian ini adalah disiplin,

bertanggung jawab, mampu bekerja sama dengan baik, berkomunikasi dengan santun, dan aktif berpendapat. Keaktifan dalam mengikuti organisasi di kampus dapat menjadikan mahasiswa menjadi sosok yang disiplin, tanggung jawab, lebih peka dan kritis, mampu bekerja sama, dan mudah berkomunikasi dengan orang lain.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Bentuk instrumen adalah model skala Likert dengan 4 (empat) alternatif jawaban yaitu (1) tidak pernah dilakukan diberi skor 1, (2) jarang dilakukan diberi skor 2, (3) sering dilakukan diberi skor 3, dan (4) sangat sering dilakukan diberi skor 4. Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini pada Tabel 1. sebagai berikut.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

<b>Ubahan</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Item</b>	<b>Jml. Butir Soal</b>
Kompetensi Sosial	1. Kesimpatisan dan Keempatian	1, 2, 3, 4, 5	5
	2. Kepatuhan terhadap Keputusan Bersama,	6, 7, 8, 9, 10	5
	3. Kerjasama dalam Kelompok/ Organisasi,	11, 12, 13, 14, 15	5
	4. Kerjasama dengan Masyarakat,	16, 17, 18, 19, 20	5
	5. Ketertiban di Kampus,	21, 22, 23, 24, 25	5
	6. Rasa Hormat/Penghargaan pada Orang Lain,	26, 27, 28, 29, 30	5
	7. Keluwesan dalam Berkommunikasi.	31, 32, 33, 34, 35	5
Keaktifan Kegiatan	Kegiatan di Kampus	36, 37	2
Jumlah Butir Pertanyaan/Pernyataan		37	

## **G. Uji Coba Instrumen**

Sebelum digunakan sebagai pengumpul data, instrumen penelitian harus melalui tahap pengujian. Hal ini bertujuan untuk mengetahui baik/buruknya sebuah instrumen penelitian.

### **1. Uji Validitas Instrumen**

Setiap penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode instrumen/angket perlu dilakukan uji validitasnya. Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan/kesesuaian suatu instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dari para responden. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan (Suharsimi Arikunto, 2006: 168). Validasi instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan cara validasi logis dan validasi empiris. Validasi logis dibagi menjadi dua cara yaitu validasi peneliti dan validasi *judgment expert*. Pengujian logis (*internal*) dilakukan dengan mengkonsultasikan butir-butir instrumen yang telah dikonstruksi berdasarkan aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu kepada ahli (*judgment expert*) kemudian pengujian instrumen yang divalidasi akan diperiksa dan dievaluasi. Jumlah ahli pada pengujian ini adalah satu orang yaitu dosen pembimbing.

Setelah validasi logis selesai kemudian dilanjutkan dengan validasi empiris (*eksternal*). Validitas ini dilakukan dengan menguji-cobakan instrumen kepada subyek yang sama dengan subyek penelitian. Menurut Roscoe dalam Sugiyono (2006: 131) ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500, maka peneliti melakukannya di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Setelah data sudah diperoleh kemudian untuk menguji validitas dari setiap butir

pertanyaan dalam instrumen penelitian digunakan teknik regresi sederhana dimana prinsipnya adalah mengkorelasikan atau menghubungkan antara masing-masing skor item dengan skor total yang diperoleh dalam penelitian. Namun dalam pengujian ini hanya dilakukan pada ubahan kompetensi sosial saja. Rumus yang digunakan dalam pengujian validitas ini adalah Persamaan 1. sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(N,\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\}\{(N,\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}} \quad \dots \dots \dots \quad (1)$$

Dimana:

$r_{xy}$	= Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
$N$	= Jumlah sampel
$\Sigma X$	= Jumlah skor butir
$\Sigma Y$	= Jumlah skor total
$\Sigma X^2$	= Jumlah kuadrat skor butir
$\Sigma Y^2$	= Jumlah kuadrat skor total
$\Sigma XY$	= Jumlah perkalian variabel X dan Y

(Suharsimi Arikunto, 2006; 170)

Sugiyono (2006: 178) mengatakan bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat. Jadi berdasarkan analisis faktor tersebut memiliki validitas konstruksi yang baik. Jika harga korelasi yang diperoleh dari korelasi item dengan skor total dibawah angka 0,30 maka butir instrumen tersebut bisa dikatakan tidak valid dan harus diperbaiki atau item yang tidak valid tersebut dihilangkan. Uji validitas dilaksanakan dengan melihat korelasi antar skor masing-masing item pertanyaan dengan skor total. Pelaksanaan uji analisis butir dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 16.0. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan secara *one shoot*.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan program SPSS versi 16.0 diperoleh hasil yang dapat dilihat pada Tabel 2. dibawah ini.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Butir Soal	$r_{hitung}$	Ket	Butir Soal	$r_{hitung}$	Ket	Butir Soal	$r_{hitung}$	Ket
1	0,475	Valid	13	0,471	Valid	25	0,622	Valid
2	0,359	Valid	14	0,600	Valid	26	0,427	Valid
3	0,495	Valid	15	0,455	Valid	27	0,456	Valid
4	0,461	Valid	16	0,405	Valid	28	0,571	Valid
5	0,600	Valid	17	0,473	Valid	29	0,575	Valid
6	0,462	Valid	18	0,332	Valid	30	0,473	Valid
7	0,352	Valid	19	0,322	Valid	31	0,478	Valid
8	0,659	Valid	20	0,354	Valid	32	0,505	Valid
9	0,450	Valid	21	0,448	Valid	33	0,468	Valid
10	0,495	Valid	22	0,593	Valid	34	0,546	Valid
11	0,528	Valid	23	0,609	Valid	35	0,492	Valid
12	0,457	Valid	24	0,661	Valid			

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa ubahan kompetensi sosial mahasiswa dari jumlah total butir pertanyaan 35 buah, tidak terdapat buah butir soal yang tidak valid karena  $r_{xy\ hitung} > r_{pembanding}$  sehingga jumlah butir soal yang valid adalah tetap berjumlah 35. Untuk hasil perhitungan secara keseluruhan dapat dilihat dalam Lampiran 3.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2006: 178). Dalam statistik SPSS uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat kekonsistensian instrumen yang digunakan oleh peneliti sehingga instrumen tersebut dapat dihandalkan, walaupun penelitian dilakukan berulang kali dengan instrumen yang sama. Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, hal ini dikarenakan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat jawaban yang salah atau nol. Rumus *Cronbach's Alpha* yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah Persamaan 2. sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \dots \dots \dots \quad (2)$$

Dimana:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan/soal

$\Sigma \sigma_b^2$  = Jumlah varians

$\sigma_t^2$  = Varians total

(Suharsimi Arikunto, 2006: 196)

*Cronbach's Aplha* merupakan salah satu koefisien reliabilitas yang paling sering digunakan (Uyanto, 2009: 274). Skala pengukuran yang reliabel sebaiknya memiliki nilai *Cronbach's Alpha* minimal 0,70 (Innually, 1978 dan Nunnaly and Bernstein, 1994 dalam Uyanto, 2009: 274).

Berdasarkan hasil analisis menggunakan program SPSS versi 16.0, diperoleh hasil sebagai berikut, ubahan kompetensi sosial dari jumlah butir pertanyaan 35 buah, didapatkan koefisien reliabilitas sebesar 0,902. Berdasarkan hasil tersebut, diketahui bahwa nilai alpha sebesar 0,902, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai 0,70, dapat disimpulkan bahwa  $\text{Alpha} = 0,902 > 0,70$  yang artinya butir-butir angket kompetensi sosial dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

## H. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui angket tertutup. Angket tertutup untuk memperoleh informasi data tentang kompetensi sosial. Angket diberikan kepada sampel terpilih untuk diisi secara langsung pada waktu pada hari itu juga agar responden tidak lupa mengembalikan. Angket diberi petunjuk agar responden mengisi dengan teliti, sesuai dengan keadaan, diberi penjelasan bahwa tanpa ada pengaruh apa pun, dan ucapan terimakasih. Data dikumpulkan oleh beberapa peneliti agar pengisian dan pengambilan terpantau dengan baik.

## I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2006: 207).

Dalam penelitian ini data ditabulasikan dan dianalisis dengan teknik analisis korelasi untuk menganalisis hubungan kompetensi sosial dengan keaktifan kegiatan organisasi di kampus. Data yang telah diperoleh ditabulasikan dan dianalisis menggunakan program SPSS versi 16.0. Setelah data diolah kemudian diinterpretasikan sesuai dengan variabel masing-masing.

### 1. Analisis Deskriptif Variabel

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Data yang diperoleh dari lapangan, diasjikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis deskripsi data yang dimaksud meliputi perhitungan *mean* atau rerata (M) atau pengukuran tendensi sentral, *median* (Me), *modus* (Mo), dan *standar deviasi* (SD). Adapun uraiannya adalah sebagai berikut.

#### a. Mean, Median dan Modus

*Mean* atau nilai rata-rata adalah jumlah total dibagi jumlah individu. Median adalah nilai tengah dari data yang telah disusun berurutan mulai dari yang terkecil sampai dengan yang terbesar. Sedangkan modus adalah nilai variabel yang mempunyai frekuensi terbanyak dalam distribusi. Penentuan *mean*,

*median* dan *modus* dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

## 1) Menentukan Kelas Interval

Untuk menentukan kelas interval digunakan rumus *Struges* seperti pada  
samaan 3. berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n \dots \quad (3)$$

Dimana:

K = jumlah kelas interval

n = jumlah data

log = logaritma

## 2) Menghitung Rentang Data

Untuk menghitung rentang data digunakan rumus berikut:

Rentang = Skor Tertinggi – Skor Terendah

### 3) Menentukan Panjang Kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus seperti berikut:

Panjang kelas = Rentang / Jumlah Kelas

### c. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data dan frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

d. Tabel Kecenderungan Variabel

Deskripsi berikutnya adalah dengan melakukan pengkategorian skor masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dikelompokkan kedalam 5 kategori. Pengkategorian dilakukan berdasarkan *mean* (M) dan *standar deviasi* (SD) pada variabel tersebut. Adapun ketentuan untuk mengetahui kecenderungan setiap variabel yang didasarkan atas skor ideal (skala 4) adalah sebagai berikut.

$> M_i + 1,8 \cdot SD_i$	= sangat baik
$> M_i + 0,6 \cdot SD_i$ s.d $M_i + 1,8 \cdot SD_i$	= baik
$> M_i - 0,6 \cdot SD_i$ s.d $M_i + 0,6 \cdot SD_i$	= cukup baik
$M_i - 0,6 \cdot SD_i$ s.d $M_i - 1,8 \cdot SD_i$	= kurang baik
$< M_i - 1,8 \cdot SD_i$	= tidak baik

Berikut ini tabel kriteria pengambilan keputusan dalam skala 4.

Keputusan didasarkan pada skor ideal yang terjadi.

Tabel 3. Kategori Keputusan

No	Skor Skala 4	Kategori
1	$> 3,4$	Sangat Baik
2	$> 2,8$ s.d. $3,4$	Baik
3	$> 2,2$ s.d. $2,8$	Cukup Baik
4	$1,6$ s.d. $2,2$	Kurang Baik
5	$< 1,6$	Tidak Baik

## 2. Uji Persyaratan Analisis Data

Sebagai syarat suatu penelitian, maka sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan linearitas.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum dilakukan analisis yang sesungguhnya.

Menurut Imam Ghazali (2009: 109), dasar pengambilan keputusan uji normalitas ada dua, jika:

- 1) Data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

- 2) Data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Semua data dari variabel penelitian diuji normalitas dengan menggunakan program bantuan SPSS versi 16.0 yaitu dengan metode *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Hasil analisis uji normalitas data akan dibandingkan dengan probabilitas standar sebesar 0,05 (5%), jika koefisien probabilitas ( $p$ ) hasil uji  $> 0,05$  maka memiliki sebaran data distribusi normal begitu pula sebaliknya.

### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) yang mempunyai hubungan linear atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Suatu uji yang dilakukan harus berpedoman pada dasar pengambilan keputusan. Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Linearitas dapat dilakukan dengan dua cara:

- 1) Pertama adalah dengan melihat nilai signifikansi pada output SPSS. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), begitu juga sebaliknya.
- 2) Kedua adalah dengan melihat nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ . Jika nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), begitu juga sebaliknya.

### 3. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2006: 96) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data. Hipotesis yang diuji adalah hipotesis nol ( $H_0$ ), sedangkan hipotesis yang diajukan berdasarkan teori adalah hipotesis penelitian ( $H_a$ ). Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan Y.

$H_a$  = Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan Y

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana. Analisis korelasi bertujuan untuk mengemukakan ada atau tidaknya hubungan diantara variabel yang diteliti, dan apabila terdapat hubungan maka dapat diketahui seberapa erat hubungan tersebut. Adapun persamaan rumus korelasi yang dipakai adalah persamaan (1) yang sudah dituliskan diatas.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan dipaparkan secara berturut-turut mengenai laporan hasil penelitian yang telah dilakukan meliputi deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Deskripsi Profil Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY**

Sejarah Sejarah berdirinya Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta (FBS UNY) tidak dapat terlepas dari sejarah berdirinya Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Sebelum menjadi UNY dulunya bernama Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Yogyakarta. IKIP Yogyakarta sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) berdiri sejak tanggal 22 Mei 1963 berdasarkan Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) Nomor 55 Tahun 1963. Salah satu fakultasnya adalah Fakultas Keguruan Sastra Seni (FKSS) yang diresmikan berdiri pada tanggal 21 Mei 1964.

Pada 1981 melalui penataan fakultas dan institut FKSS berganti menjadi Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni (FPBS) IKIP Yogyakarta. FBS bermula dari kursus-kursus B-1, seperti kursus Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Jawa, yang bernaung di bawah Jawatan Pengajaran PPK, yang akhirnya berubah menjadi FKIP Bagian A Universitas Gadjah Mada. Bersamaan dengan terbentuknya IKIP Yogyakarta, FKIP Bagian A UGM ini berubah menjadi FKSS IKIP Yogyakarta. Ditilik dari perkembangan tersebut, senyatanya sejarah FBS dapat dibagi ke dalam tiga periode. Periode pertama adalah periode FKSS (1963-

1981); periode kedua adalah periode FPBS (1981-1996); dan periode ketiga adalah periode FBS (1996-sekarang).

FBS terdiri dari 11 program studi yaitu : (1) Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia; (2) Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia; (3) Prodi Pendidikan Bahasa Jerman; (4) Prodi Pendidikan Bahasa Perancis; (5) Prodi Pendidikan Bahasa Inggris; (6) Prodi Bahasa dan Sastra Inggris; (7) Prodi Pendidikan Bahasa Jawa; (8) Prodi Pendidikan Seni Rupa; (9) Prodi Pendidikan Seni Kerajinan; (10) Prodi Pendidikan Seni Tari; (11) Prodi Pendidikan Seni Musik.

Sejalan dengan berkembangnya UNY, berkembang pula berbagai organisasi kemahasiswaan yang ada. Organisasi kemahasiswaan terdiri dari BEM-Fakultas, DPM-Fakultas, UKM-Fakultas dan HIMA. BEMF, DPMF, dan UKMF merupakan organisasi kemahasiswaan di tingkat fakultas. Sedangkan HIMA berada pada tingkat jurusan atau prodi.

## **2. Deskripsi Data Penelitian**

Dalam deskripsi data penelitian ini, akan disajikan informasi data secara statistik mengenai mean (M), median (Me), modus (Mo), dan standar deviasi (SD). Deskripsi data ini juga menyajikan distribusi frekuensi, diagram batang, dan diagram lingkaran untuk masing-masing variabel penelitian. Deskripsi dan masing-masing variabel dilakukan dengan bantuan *Analysis descriptive statistic frequency* pada program SPSS versi 16.0.

### **a. Kompetensi Sosial Mahasiswa**

Data pada ubahan kompetensi sosial mahasiswa dalam penelitian ini diperoleh melalui angket bersifat tertutup dengan jumlah butir soal sebanyak 35 butir pertanyaan. Penskoran yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1

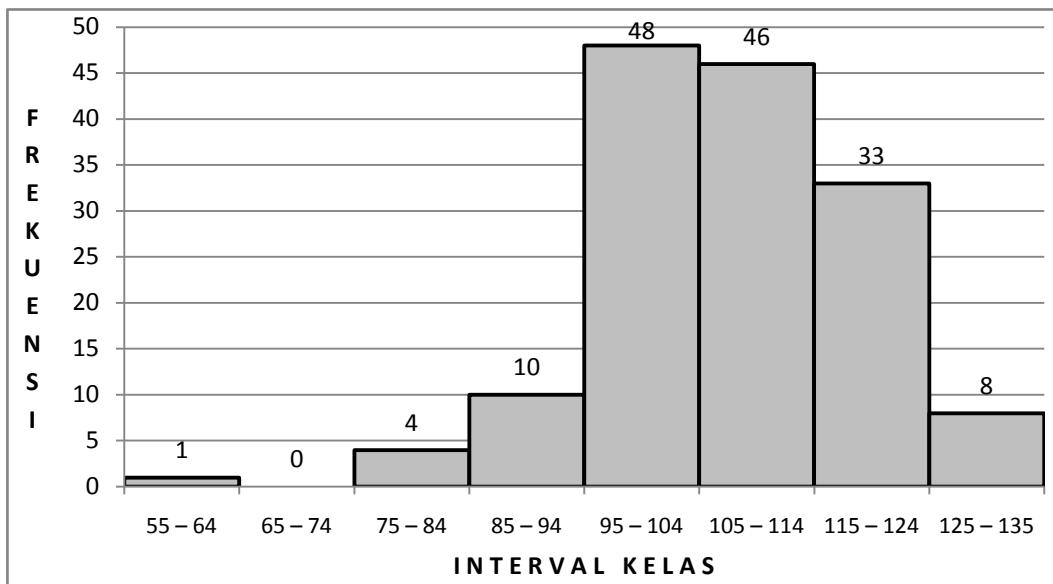
sampai 4, sehingga berdasarkan skor tersebut maka ubahan kompetensi sosial mahasiswa memiliki rentang skor dari 35 sampai dengan 140.

Berdasarkan data penelitian yang diolah dengan menggunakan bantuan SPSS versi 16.0 untuk variabel kompetensi sosial mahasiswa, skor terendah yang didapat adalah 55, dan skor tertinggi adalah 135. Dari data tersebut diperoleh harga rerata (*mean*) sebesar 106,31; nilai tengah (*median*) sebesar 106,5; modus (*mode*) sebesar 102; dan standar deviasi sebesar 11,535; dengan jumlah skor total sebesar 15.946. Berdasarkan aturan *Sturges* ( $1 + 3,3 \log n$ ) diperoleh jumlah kelas  $K = 1 + 3,3 \log 150 = 8,18$  dibulatkan menjadi 8 kelas, dengan panjang interval kelas = rentang : jumlah kelas = 80 : 8 = 10. Distribusi frekuensi untuk ubahan kompetensi sosial mahasiswa dapat dilihat pada Tabel 4. berikut ini.

Tabel. 4. Distribusi Frekuensi Kompetensi Sosial Mahasiswa

No	Interval Kelas	Frekuensi	Prosentase (%)
1	55 – 64	1	0.67
2	65 – 74	0	0.00
3	75 – 84	4	2.67
4	85 – 94	10	6.67
5	95 – 104	48	32.00
6	105 – 114	46	30.67
7	115 – 124	33	22.00
8	125 – 135	8	5.33
Jumlah		150	100.00

Berdasarkan Tabel 4. Distribusi Frekuensi Ubahan Kompetensi Sosial Mahasiswa, maka diperoleh histogram sebagai berikut.



Gambar. 1 Histogram untuk ubahan kompetensi sosial mahasiswa

Dari Tabel 4 dan Gambar 1 di atas dapat diartikan bahwa sebaran skor kompetensi sosial mahasiswa dikatakan normal, lalu dari data tersebut didapatkan nilai *mean* sebesar 106,31 yang terletak pada interval 105-114 dengan proporsi sebanyak 46 (30,67%).

### b. Keaktifan Kegiatan di Kampus

Data pada ubahan keaktifan kegiatan di kampus mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta dalam penelitian ini diperoleh melalui angket bersifat tertutup dengan jumlah butir soal sebanyak 2 butir pertanyaan. Penskoran yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1 sampai 4, sehingga berdasarkan skor tersebut maka ubahan kompetensi sosial mahasiswa memiliki rentang skor dari 2 sampai dengan 8.

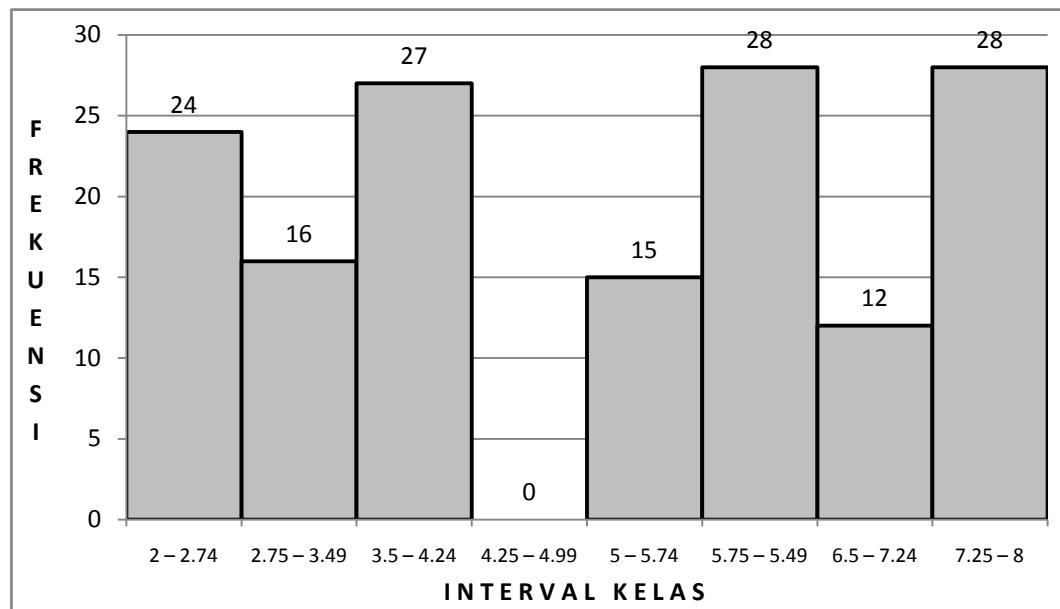
Berdasarkan data penelitian yang diolah dengan menggunakan bantuan SPSS versi 16.0 untuk variabel kompetensi sosial mahasiswa, skor terendah yang didapat adalah 2, dan skor tertinggi adalah 8. Dari data tersebut diperoleh *mean* sebesar 5.033, *median* sebesar 5.0, modus (*mode*) sebesar 6.0, dan standar

deviasi sebesar 2.064; dengan jumlah skor total sebesar 755. Berdasarkan aturan *Sturges* ( $1 + 3,3 \log n$ ) diperoleh jumlah kelas  $K = 1 + 3,3 \log 150 = 8,18$  dibulatkan menjadi 8 kelas, dengan panjang interval kelas = rentang : jumlah kelas =  $6 : 8 = 0.75$ . Distribusi frekuensi untuk ubahan keaktifan kegiatan di kampus mahasiswa dapat dilihat pada Tabel 5. berikut ini.

Tabel. 5. Distribusi Frekuensi Keaktifan Kegiatan Mahasiswa

No	Interval Kelas	Frekuensi	Prosentase (%)
1	2 – 2.74	24	16.00
2	2.75 – 3.49	16	10.67
3	3.5 – 4.24	27	18.00
4	4.25 – 4.99	0	0.00
5	5 – 5.74	15	10.00
6	5.75 – 5.49	28	18.67
7	6.5 – 7.24	12	8.00
8	7.25 – 8	28	18.67
	Jumlah	150	100.00

Berdasarkan Tabel 5. Distribusi Frekuensi Ubahan Keaktifan Kegiatan Di Kampus Mahasiswa, maka diperoleh histogram sebagai berikut.



Gambar. 2 Histogram untuk ubahan keaktifan kegiatan di kampus

Dari Tabel 5 dan Gambar 2 di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa aktif dan tidak aktif dalam kegiatan di kampus cukup seimbang, lalu dari data tersebut didapatkan nilai *mean* sebesar 5.033 yang terletak pada interval 5-5.74 dengan proporsi sebanyak 15 (10%).

## **B. Uji Prasyarat Analisis Data**

Sebagai syarat suatu penelitian, maka sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji linearitas sebagai berikut.

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum dilakukan analisis yang sesungguhnya.

Menurut Imam Ghazali (2009: 109), dasar pengambilan keputusan uji normalitas ada dua, jika:

- 3) Data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 4) Data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Semua data dari variabel penelitian diuji normalitas dengan menggunakan program bantuan SPSS versi 16.0 yaitu dengan metode *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Hasil analisis uji normalitas data akan dibandingkan dengan probabilitas standar sebesar 0,05 (5%), jika koefisien probabilitas ( $p$ ) hasil uji  $> 0,05$  maka memiliki sebaran data distribusi normal

begitu pula sebaliknya. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi ubahan kompetensi sosial mahasiswa sebesar 0,750 lebih besar dari probabilitas standar 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data dari ubahan kompetensi sosial berdistribusi normal.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) yang mempunyai hubungan linear atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Suatu uji yang dilakukan harus berpedoman pada dasar pengambilan keputusan. Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Linearitas dapat dilakukan dengan dua cara:

- 3) Pertama adalah dengan melihat nilai signifikansi pada output SPSS. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), begitu juga sebaliknya.
- 4) Kedua adalah dengan melihat nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ . Jika nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), begitu juga sebaliknya.

Setelah dilakukan perhitungan menggunakan program SPSS versi 16.0, hasil pengujian linearitas diterangkan pada Tabel 6. dibawah ini.

Tabel 6. Uji Linearitas

No	Variabel	F	Sig	Keterangan
1	X dan Y	1,921	0,094	Linear

Seperti yang sudah dijelaskan di atas, pengambilan dasar keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu melihat nilai signifikansi

dan nilai F. Berdasarkan nilai signifikansi, diperoleh nilai 0,094 lebih besar dari 0,05, artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dan variabel Y. Kemudian berdasarkan nilai F, diperoleh nilai  $F_{hitung} = 1,921$  sedangkan  $F_{tabel}$  pada tabel Distriburion Tabel Nilai F0,05 didapat angka  $F_{tabel} = 2,21$ . Karena  $F_{hitung}$  lebih kecil daripada  $F_{tabel}$  maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dan variabel Y.

### C. Jawaban Pertanyaan Penelitian

#### 1. Gambaran Kompetensi Sosial Mahasiswa Jurusan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk mengetahui gambaran ubahan kompetensi sosial mahasiswa, terlebih dahulu menghitung nilai rerata jawaban dari tiap responden. Hasil data yang diperoleh pada ubahan karakter siswa diukur dengan menggunakan 35 butir pertanyaan dengan skala 1 sampai 4. Dari data tersebut kemudian dihitung Mean ideal ( $M_i$ ) =  $1/2 \times (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) = 1/2 \times (4+1) = 2,5$  (dalam skala 4). Kemudian menghitung nilai Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ) =  $1/6 \times (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) = 1/6 \times (4-1) = 0,5$  (dalam skala 4). Maka untuk mengetahui kecenderungan ubahan kompetensi sosial mahasiswa yang didasarkan atas skor ideal dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut.

Tabel 7. Ketentuan kecenderungan ubahan kompetensi sosial

No.	Ketentuan	Skor Skala 4	Kategori
1	$> M_i + 1,8.SD_i$	$> 3,4$	Sangat Baik
2	$> M_i + 0,6. SD_i$ s.d $M_i + 1,8. SD_i$	$> 2,8$ s.d $3,4$	Baik
3	$> M_i - 0,6. SD_i$ s.d $M_i + 0,6. SD_i$	$> 2,2$ s.d $2,8$	Cukup Baik
4	$M_i - 0,6. SD_i$ s.d $M_i - 1,8. SD_i$	$1,6$ s.d $2,2$	Kurang Baik
5	$< M_i - 1,8. SD_i$	$< 1,6$	Tidak Baik

Berdasarkan Tabel 7. didapat frekuensi kompetensi sosial mahasiswa dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 8. Deskripsi Frekuensi Kompetensi Sosial Mahasiswa

No	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	> 3,4	18	12	Sangat Baik
2	> 2,8 s.d 3,4	97	64,67	Baik
3	> 2,2 s.d 2,8	34	22,67	Cukup Baik
4	1,6 s.d 2,2	1	0,67	Kurang Baik
5	< 1,6	0	0	Tidak Baik
<b>Jumlah</b>		<b>150</b>	<b>100</b>	

Analisis data menunjukkan bahwa variabel kompetensi sosial mahasiswa di jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta berada pada kategori tidak baik sebanyak 0 responden mahasiswa (0%), pada kategori kurang baik sebanyak 1 responden mahasiswa (0,67%), pada kategori cukup baik sebanyak 34 responden mahasiswa (22,67%), pada kategori baik sebanyak 97 responden mahasiswa (64,67%), dan pada kategori sangat baik sebanyak 18 responden mahasiswa (12%). Rerata skor kompetensi sosial mahasiswa 3,04 termasuk pada kategori baik.

## **2. Gambaran Keaktifan Kegiatan di Kampus pada Mahasiswa Jurusan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta**

Untuk mengetahui gambaran ubahan keaktifan kegiatan pada mahasiswa, terlebih dahulu menghitung nilai rerata jawaban dari tiap responden. Hasil data yang diperoleh pada ubahan keaktifan siswa diukur dengan menggunakan 2 butir pertanyaan dengan skala 1 sampai 4. Dari data tersebut kemudian dihitung Mean ideal ( $M_i$ ) =  $1/2 \times (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) = 1/2 \times (4+1) = 2,5$  (dalam skala 4). Kemudian menghitung nilai Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ) =  $1/6 \times (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) = 1/6 \times (4-1) = 0,5$  (dalam skala 4). Maka untuk mengetahui kecenderungan ubahan keaktifan kegiatan pada mahasiswa yang didasarkan atas skor ideal dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut.

Tabel 9. Ketentuan kecenderungan ubahan keaktifan kegiatan

No.	Ketentuan	Skor Skala 4	Kategori
1	$> M_i + 1,8.SD_i$	$> 3,4$	Sangat Aktif
2	$> M_i + 0,6. SD_i$ s.d $M_i + 1,8. SD_i$	$> 2,8$ s.d $3,4$	Aktif
3	$> M_i - 0,6. SD_i$ s.d $M_i + 0,6. SD_i$	$> 2,2$ s.d $2,8$	Cukup Aktif
4	$M_i - 0,6. SD_i$ s.d $M_i - 1,8. SD_i$	$1,6$ s.d $2,2$	Kurang Aktif
5	$< M_i - 1,8. SD_i$	$< 1,6$	Tidak Aktif

Berdasarkan Tabel 9, didapat frekuensi keaktifan kegiatan pada mahasiswa dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 10. Deskripsi Frekuensi Keaktifan Kegiatan Mahasiswa

No	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$> 3,4$	40	26,67	Sangat Aktif
2	$> 2,8$ s.d $3,4$	28	18,67	Aktif
3	$> 2,2$ s.d $2,8$	15	10	Cukup Aktif
4	$1,6$ s.d $2,2$	27	18	Kurang Aktif
5	$< 1,6$	40	26,67	Tidak Aktif
<b>Jumlah</b>		<b>150</b>	<b>100</b>	

Analisis data menunjukkan bahwa variabel keaktifan kegiatan pada mahasiswa di jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta berada pada kategori tidak aktif sebanyak 40 responden mahasiswa (26,67%), pada kategori kurang aktif sebanyak 21 responden mahasiswa (18%), pada kategori cukup aktif sebanyak 15 responden mahasiswa (10%), pada kategori aktif sebanyak 28 responden mahasiswa (18,67%), dan pada kategori sangat aktif sebanyak 40 responden mahasiswa (26,67%). Rerata skor kompetensi sosial mahasiswa 2,52 termasuk pada kategori cukup aktif.

#### D. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk

kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data. Hipotesis yang diuji adalah hipotesis nol ( $H_0$ ), sedangkan hipotesis yang diajukan berdasarkan teori adalah hipotesis penelitian ( $H_a$ ). Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel keaktifan kegiatan dalam organisasi mahasiswa di kampus dengan variabel kompetensi sosial

$H_a$  = Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel keaktifan kegiatan dalam organisasi mahasiswa di kampus dengan variabel kompetensi sosial

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah teknik regresi sederhana. Analisis korelasi bertujuan untuk mengemukakan ada atau tidaknya hubungan diantara variabel yang diteliti, dan apabila terdapat hubungan maka dapat diketahui seberapa erat hubungan tersebut.

#### **Uji Hipotesis Pengaruh Keaktifan Kegiatan dalam Organisasi di Kampus dengan Kompetensi Sosial Calon Guru pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY**

Pengujian hipotesis ini dilakukan menggunakan analisis regresi sederhana. Dalam penelitian ini hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang diajukan peneliti berbunyi terdapat pengaruh yang positif dan signifikan keaktifan kegiatan dalam organisasi di kampus dengan kompetensi sosial mahasiswa pada Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri

Yogyakarta, sedangkan ( $H_0$ ) berbunyi tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan keaktifan kegiatan dalam organisasi di kampus dengan kompetensi sosial mahasiswa pada Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Pengujian keputusan uji hipotesis ini dilakukan dengan mengkonsultasikan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dengan jumlah sampel 150 dan taraf signifikansi 5%. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak. Selain itu untuk menentukan diterima atau tidaknya hipotesis nihil ( $H_0$ ) dapat pula menggunakan koefisien probabilitas ( $p$ ), apabila  $p_{hitung}$  lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima. Sedangkan sebaliknya, apabila koefisien probabilitas ( $p$ ), apabila  $p_{hitung}$  lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi linier dengan menggunakan program SPSS versi 16.0. Hasil pengujian hipotesis ini dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh antara Keaktifan Kegiatan dalam Organisasi di Kampus dengan Kompetensi Sosial Mahasiswa pada Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY

Variabel	Jumlah Sampel	$r_{hitung}$ ( $r_{xy}$ )	$r_{tabel}$	Sig.	Keputusan
X	150	0,324	0,1348	0,000	$H_0$ ditolak, $H_a$ diterima

Berdasarkan Tabel 11 diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai  $r_{hitung}$  ( $r_{xy}$ ) 0,324 lebih besar dari  $r_{tabel}$  0,1348 dan nilai probabilitas  $p$   $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) dalam penelitian ini ditolak dan sekaligus menerima hipotesis penelitian ( $H_a$ ). Dari hasil analisis di atas dapat ditarik kesimpulan: terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keaktifan kegiatan dalam organisasi di kampus dengan kompetensi sosial calon

guru pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni UNY.

Untuk menyatakan besarnya sumbangan ubahan keaktifan kegiatan dalam organisasi di kampus dengan kompetensi sosial mahasiswa ditentukan dengan mencari koefisien determinan yaitu  $KP = r^2 \times 100\%$ . Besar  $r_{hitung}$  adalah 0,324, sehingga  $KP = (0,324)^2 \times 100\% = 10,5\%$ . Berarti ubahan keaktifan kegiatan dalam organisasi di kampus memberikan kontribusi terhadap kompetensi sosial mahasiswa sebesar 10,5% dan sisanya 89,5% dijelaskan oleh ubahan lain.

#### **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui bahwa tingkat keaktifan mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta yang termasuk dalam kategori cukup aktif dengan rerata sebesar 2,52. Selain itu, dengan menggunakan Program SPSS versi 16.0 diperoleh hasil korelasi antara variabel keaktifan kegiatan dalam organisasi mahasiswa di kampus (variabel X) dengan variabel kompetensi sosial (variabel Y) sebesar  $r_{hitung} = 0,324$  dan  $p < 0,05$ , berarti keaktifan kegiatan dalam organisasi di kampus memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kompetensi sosial mahasiswa. Koefisien determinan sebesar 10,5%. Dari hasil analisis data tersebut juga diketahui persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 97,193 + 3,621X$$

Dari hasil uji analisis data untuk variabel keaktifan mahasiswa dalam organisasi diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,167 dan  $t_{tabel}$  1,976 ( $df=150$ ), karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan mahasiswa dalam organisasi dengan

kompetensi sosial mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Yogyakarta.

Berdasarkan hasil penelitian ini berarti keaktifan kegiatan dalam organisasi di kampus memberikan sumbang terhadap kompetensi sosial sebesar 10,5% sedangkan sisanya 89,5% berhubungan dengan ubahan lain. Hubungan antara keaktifan kegiatan dalam organisasi di kampus dengan kompetensi sosial tersebut adalah searah. Semakin tinggi keaktifan kegiatan dalam organisasi semakin tinggi pula kompetensi sosial mahasiswa. Sebaliknya semakin rendah keaktifan kegiatan dalam organisasi semakin rendah pula kompetensi sosial mahasiswa.

Kegiatan organisasi merupakan wahana untuk mengembangkan diri mahasiswa yang dapat menampung kreatifitas, menyalurkan bakat, dan meningkatkan pengetahuan. Penelitian ini sesuai dengan manfaat organisasi menurut Silvia Sukirman (2004: 69) antara lain (1) melatih bekerja sama dalam bentuk tim kerja multi disiplin; (2) membina sikap mandiri, percaya diri, disiplin dan bertanggungjawab; (3) melatih berorganisasi; (4) melatih berkomunikasi dan menyatakan pendapat di muka umum; (5) membina dan mengembangkan minat bakat; (6) menambah wawasan; (7) meningkatkan rasa kepedulian dan kepekaan pada masyarakat dan lingkungan mahasiswa; (8) membina kemampuan kritis, produktif, kreatif dan inovatif.

Nashori (2000) mengatakan bahwa pengalaman berhadapan dengan orang lain dengan beragam tipe kepribadian akan membiasakan mahasiswa pada kemampuan untuk berkomunikasi dan menyampaikan pendapat secara efektif. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Leny & Suyasa (2006: 81) yang mengatakan bahwa mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi kemahasiswaan

memiliki pengalaman dan kesempatan yang lebih banyak untuk berinteraksi dan untuk memperluas jaringan pertemanan dengan individu lain. Hal ini yang akan membuat keterampilan mahasiswa semakin terasah dan semakin kompeten dalam mengatasi situasi interpersonal sehingga mahasiswa juga menjadi lebih mampu untuk menyesuaikan diri dan membina hubungan interpersonal yang hangat ketika berhadapan dengan individu lain.

## **BAB V** **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kompetensi sosial mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta berada pada kategori baik, ditunjukkan reratanya sebesar 3,04 (skala 4).
2. Keaktifan kegiatan di kampus pada mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta berada pada kategori cukup aktif, ditunjukkan reratanya sebesar 2,52 (skala 4).
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keaktifan kegiatan dalam organisasi di kampus dengan kompetensi sosial calon guru pada mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Koefisien korelasi  $r_{hitung}$  ( $r_{xy}$ ) = 0,324 >  $r_{tabel}$  = 0,1348, koefisien determinasi  $(r_{xy})^2$  = 0,105 dan nilai probabilitas  $p < 0,05$ , koefisien determinan 10,5%. Sumbangan efektif keaktifan kegiatan terhadap kompetensi sosial mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta adalah 10,5% dan sisanya 89,5% dipengaruhi oleh ubahan lain.

### **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif terdapat tiga macam yaitu wawancara/interview; kuesioner/angket; dan observasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang lebih tepat adalah menggunakan observasi, namun dikarenakan keterbatasan waktu dan jumlah responden yang diamati terlalu banyak, maka digunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya.
2. Populasi penelitian diambil dari mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2011, 2012, dan 2013 sehingga generalisasi hanya dapat berlaku pada mahasiswa tersebut.

### **C. Saran**

#### 1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang menyediakan calon guru hendaknya pihak Universitas Negeri Yogyakarta (khususnya jurusan Pendidikan Bahasa Jerman) lebih memperhatikan kebijakan yang dibuat dalam rangka pembentukan kompetensi mahasiswa calon guru. Karena bukan hanya kompetensi dalam bidang profesional (materi bidang keahlian), paedagogik (strategi penyampaian materi keahlian) saja yang harus direncanakan secara sistematis melalui mata kuliah, akan tetapi aspek perkembangan kompetensi sosial mahasiswa juga sangat perlu mendapat perhatian.

#### 2. Bagi Mahasiswa

Selain mengembangkan kemampuan akademik di kampus, mahasiswa diharapkan juga mengembangkan kompetensi sosialnya. Hal tersebut karena dibutuhkan kecakapan dan keterampilan untuk berhubungan secara efektif dan

hangat dengan orang lain, terlebih lagi mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Jerman yang kelak setelah lulus diarahkan untuk menjadi seorang pendidik. Dalam usaha mengembangkan kompetensi sosial, mahasiswa bisa memilih dengan mengikuti kegiatan organisasi yang ada di kampus.

### 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hubungan antara keaktifan kegiatan dalam organisasi di kampus dengan kompetensi sosial mahasiswa menarik untuk diteliti karena dengan mengetahui hubungan tersebut maka akan memberikan pemahaman bahwa belajar di bangku kuliah bukan sebatas pada aspek akademik saja, tapi juga menyangkut pengembangan diri mahasiswa. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mencari hubungan kompetensi sosial dengan faktor lain, sehingga kompetensi sosial mahasiswa akan menjadi semakin baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud. (1998). Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 155/U/1998 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi.
- \_\_\_\_\_. (1999). Peraturan Pemerintah RI No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
- \_\_\_\_\_. (2001). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Depdiknas: Jakarta.
- \_\_\_\_\_. (2005). Permendiknas RI No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Depdiknas: Jakarta.
- \_\_\_\_\_. (2005). Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen. Depdiknas: Jakarta.
- \_\_\_\_\_. (2007). Permendiknas RI No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru. Depdiknas: Jakarta.
- Gudono. (2009). *Teori Organisasi*. Yogyakarta: Pensil Press.
- Galang Ilham Yaumil Akhir. (2014). Hubungan Lingkungan Sosial dan Keaktifan Kegiatan di Kampus dengan Kompetensi Sosial Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Leny dan P. Tommy Y. S. Suyasa. (2006). Keaktifan Berorganisasi dan Kompetensi Interpersonal. *Jurnal Phronesis*. Vol. 8 No. 1. Hal 71-99.
- Majid, Abdul. (2005). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Muhaimin. (2004). *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, E. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- \_\_\_\_\_. (2007). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Unit Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

- Nashori, F. (2000). Hubungan Antara Konsep Diri dengan Kompetensi Interpersonal Mahasiswa. *Jurnal Anima*. 16 (1). Hlm. 32-40.
- Payong, Marselous R. (2011). *Sertifikasi Profesi Guru*. Jakarta: PT. Indeks Permata Puri Media.
- Ratna Wilis, D. (1996). *Teori-teori Belajar*. Jakarta: Erlangga.
- Rimang, Siti S. (2011). *Meraih Predikat Guru dan Dosen Paripurna*. Bandung: Alfabeta.
- Robbins, Stephen P. (1994). *Teori Organisasi Struktur, Desain dan Aplikasi*. Jakarta: Arcan.
- Roqib, Moh. & Nurfuadi. (2009). *Kepribadian Guru*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press.
- Rubin Adi Abraham. (2009) – Kompetensi Sosial Guru. Diakses dari <http://www.apb.or.id/2009/08/kompetensi-sosial-guru/> tanggal 04 Juni 2015 pada pukul 20:30 WIB.
- S. Eko P. Wiyoko. (2005). Kompetensi Mengajar Guru Ekonomi SMA Kabupaten Purworejo. *Jurnal Ilmuah Pendidikan* (No. 3 Tahun XXIV). Hlm. 372.
- Siswanto. (2007). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soekanto, S. (1982). *Remaja dan Masalah-masalahnya*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Sudarman, Paryati. (2004). *Belajar Efektif di Perguruan Tinggi*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2006). *Statistika Untuk Penelitian, Cetakan ketujuh*. Bandung: Alfabeta.
- Suharso & Ana Retnoningsih. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*. Semarang: Widya Karya.
- Suharsimi, Arikunto. (1990). *Manajemen Pengajaran Secara Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2006). *Prosedur Penelitian Survei Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suhartini, Entin. (2011). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Guru pada Sekolah Menengah Kejuruan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional di Kabupaten Indramayu. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Indonesia.

- Sukirman, Silvia. (2004). *Tuntunan Belajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Pelangi Cendekia.
- Suparman dkk. (2014) Profil Kompetensi Sosial Mahasiswa Calon Guru Universitas Negeri Yogyakarta. *Laporan Penelitian*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Syaodih S, Nana. (2005). *Landasan Psiokologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- UNY. (2014). *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Usman, Husaini & Purnomo (1995). *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Moh. Uzer. (1994). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Uyanto, Stanislaus S. 2009. Pedoman Analisis Data dengan SPSS. Graha Ilmu, hal. 273, 274, 301, 328.
- Widyatmoko, Yunindra. (2014). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.



## **LAMPIRAN 1.** **KUISIONER PENELITIAN**

### **Pengantar dan Petunjuk Pengisian Angket**

Angket ini merupakan instrumen penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Keaktifan Kegiatan dalam Organisasi di Kampus dengan Kompetensi Sosial Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta”. Peneliti memohon kepada mahasiswa S1 Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY untuk mengisi angket ini sesuai dengan kenyataan yang dialami sendiri. Tidak ada pengaruh apapun pengisian angket ini terhadap penilaian hasil belajar Anda, tetapi memberi sumbangan yang besar bagi UNY khususnya Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman. Atas kesediannya mengisi angket ini, peneliti mengucapkan banyak terima kasih, semoga kebaikan Anda mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Berilah tanda centang (V) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan kenyataan Anda. Arti angka pada pilihan jawaban adalah:

- 1 : Tidak Dilakukan atau Tidak Aktif**
- 2 : Jarang Dilakukan atau Kurang Aktif**
- 3 : Sering Dilakukan atau Cukup Aktif**
- 4 : Sangat Sering Dilakukan atau Sangat Aktif**

#### **Contoh:**

No	Pertanyaan/Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
1	Saya selalu aktif berorganisasi sejak SD sampai sekarang.		V		

Bila Anda memberi tanda centang 2, berarti Anda rata-rata kurang aktif dalam berorganisasi sejak SD sampai sekarang.

#### **A. Identitas**

1. Angkatan Masuk : ( ) 2013 ( ) 2012 ( ) 2011

## B. Pertanyaan/Pernyataan

No	Pertanyaan/Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
1	Bila ada teman yang mengalami kesulitan, tanpa diminta, saya menolongnya.				
2	Begitu tahu ada teman yang sakit, saya dengan segera menjenguknya.				
3	Tidak pandang bulu, siapa saja teman yang mengalami musibah, saya jenguk.				
4	Saya dengan ikhlas mendengarkan keluhan teman yang mengalami masalah.				
5	Pada waktu ada bencana alam, saya tergugah untuk segera meringankan penderitaannya.				
6	Bila berjanji dengan teman tetapi tidak dapat menepati, saya memberi tahu sebelumnya.				
7	Kesepakatan dalam suatu rapat selalu saya laksanakan, walaupun sebelumnya saya tidak menyetujuhi.				
8	Bila diberi amanah teman, saya selalu menjaganya.				
9	Kesepakatan dengan teman yang sifatnya rahasia selalu saya jaga tidak membocorkan.				
10	Kesepakatan dengan teman saya terima dengan ikhlas.				
11	Dalam belajar bersama, saya selalu menjaga keutuhan kelompok.				
12	Saya selalu aktif dalam belajar kelompok.				
13	Dalam diskusi tentang materi kuliah, saya selalu memberi masukan.				
14	Saya selalu menghargai pendapat teman diskusi.				
15	Terhadap teman-teman yang kurang pandai dalam diskusi, saya tidak merendahkan mereka.				
16	Dengan tetangga dekat, saya selalu menjaga hubungan yang baik.				
17	Saya ikut menjaga keamanan kampung dengan mengikuti siskamling (ronda).				
18	Bila ada kerja bakti dikampung, saya selalu mengikutinya.				
19	Bila di kampung ada yang meninggal dunia, saya selalu membantu kelancarannya.				
20	Saya selalu takziah (melayat) bila ada tetangga yang meninggal dunia.				
21	Sebagai calon guru, saya berperilaku layaknya seorang guru.				
22	Di kampus saya selalu melaksanakan aturan yang dibuat kampus..				

No	Pertanyaan/Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
23	Dalam kuliah saya duduk dengan sopan dan menjaga ketenangan kelas.				
24	Bila menggunakan KM/WC saya selalu menjaga kebersihannya.				
25	Di kampus saya selalu membuang sampah pada tempatnya.				
26	Bila ada teman yang bertanya dosen dengan pertanyaan yang tidak bermutu, saya tetap menghargai.				
27	Bila bertemu dengan warga kampus, saya selalu memberi salam.				
28	Terhadap teman yang kurang mampu ekonominya, saya selalu memperlakukan seperti teman lain.				
29	Hasil belajar teman yang kurang baik, saya tidak meremehkan.				
30	Saya senang pada teman yang memiliki prestasi yang menonjol.				
31	Saya sering berkomunikasi dengan teman satu kelas.				
32	Bila saya bicara dengan teman, selalu didengarkan dengan baik.				
33	Bila saya berbicara didepan orang banyak, saya tidak merasa gugup.				
34	Bila bertemu sesama mahasiswa, saya selalu menyapanya.				
35	Saya memiliki banyak kawan di masyarakat tempat tinggal/pemondonkan.				
36	Saya aktif mengikuti kegiatan ekstra kurikuler di kampus.				
37	Di kampus, saya menjadi anggota pengurus kegiatan mahasiswa.				

*Terimakasih atas kesediaan Anda mengisi seluruh pertanyaan ini sesuai dengan kenyataan yang Anda alami.*

**LAMPIRAN 2.**  
**TABULASI DATA PENELITIAN**

**DATA PENELITIAN KOMPETENSI SOSIAL MAHASISWA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNY**

No. Responden	Angkatan Masuk	No Butir Soal														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	2011	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3
2	2011	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3
3	2011	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	2011	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	2	2	2	4
5	2011	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4
6	2011	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3
7	2011	3	2	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4
8	2011	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
9	2011	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4
10	2011	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4
11	2011	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
12	2011	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3
13	2011	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3
14	2011	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4
15	2011	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	3
16	2011	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	4
17	2011	3	2	2	3	3	1	3	1	2	2	2	2	2	3	2
18	2011	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3
19	2011	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
20	2011	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3
21	2011	3	2	3	4	4	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3
22	2011	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2
23	2011	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
24	2011	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	1	1	3	3
25	2011	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4
26	2011	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
27	2011	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3
28	2011	3	2	2	3	4	4	2	3	2	2	3	2	4	4	3
29	2011	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4
30	2011	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
31	2011	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
32	2011	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3
33	2011	2	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3
34	2011	2	3	2	4	3	2	4	3	4	4	4	2	2	3	3
35	2011	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3
36	2011	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3

No. Responden	Angkatan Masuk	No Butir Soal														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
37	2011	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
38	2011	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
39	2011	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
40	2011	3	2	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	1	4	3
41	2011	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4
42	2011	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3
43	2011	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3
44	2011	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3
45	2011	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3
46	2011	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3
47	2011	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3
48	2011	3	3	1	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3
49	2011	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3
50	2011	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4
51	2012	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
52	2012	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4
53	2012	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
54	2012	2	2	1	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4
55	2012	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	1	2	3	3
56	2012	2	4	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3
57	2012	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3
58	2012	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	1	4	3
59	2012	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4
60	2012	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1
61	2012	1	2	1	2	3	2	3	2	2	3	1	3	2	3	3
62	2012	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	4
63	2012	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
64	2012	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3
65	2012	2	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3
66	2012	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4
67	2012	3	2	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3
68	2012	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3
69	2012	4	3	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4
70	2012	3	2	2	3	4	4	1	3	4	3	4	3	3	4	3
71	2012	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	2	1	1	4	1
72	2012	3	2	2	4	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	4
73	2012	3	3	3	3	4	1	2	3	4	3	3	3	3	4	4
74	2012	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3
75	2012	3	3	3	2	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3
76	2012	2	2	2	1	3	1	2	2	1	3	3	2	2	3	4
77	2012	2	2	1	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3
78	2012	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3
79	2012	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4

No. Responden	Angkatan Masuk	No Butir Soal														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
80	2012	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3
81	2012	3	3	3	3	4	1	2	3	4	3	3	3	3	4	4
82	2012	2	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	2	4	4	3
83	2012	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	2
84	2012	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
85	2012	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3
86	2012	3	2	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4
87	2012	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
88	2012	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4
89	2012	2	2	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3
90	2012	1	3	3	3	4	1	2	3	4	3	3	3	1	4	4
91	2012	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	2	4	4	4
92	2012	3	3	3	3	3	1	3	1	2	2	2	2	3	3	2
93	2012	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3
94	2012	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
95	2012	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3
96	2012	1	2	2	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4
97	2012	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
98	2012	3	3	3	3	3	3	3	1	4	1	1	2	3	3	4
99	2012	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4
100	2012	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
101	2013	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4
102	2013	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
103	2013	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4
104	2013	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2	3	4
105	2013	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4
106	2013	3	2	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4
107	2013	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3
108	2013	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4
109	2013	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3
110	2013	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3
111	2013	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3
112	2013	3	2	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4
113	2013	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3
114	2013	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4
115	2013	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3
116	2013	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3
117	2013	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3
118	2013	3	3	2	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4
119	2013	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
120	2013	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3
121	2013	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4
122	2013	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4

No. Responden	Angkatan Masuk	No Butir Soal														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
123	2013	2	3	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2
124	2013	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4
125	2013	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
126	2013	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3
127	2013	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4
128	2013	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3
129	2013	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3
130	2013	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4
131	2013	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4
132	2013	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	4	4
133	2013	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4
134	2013	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4
135	2013	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2
136	2013	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	2	2	4	4
137	2013	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2
138	2013	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3
139	2013	3	1	1	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4
140	2013	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4
141	2013	3	2	2	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4
142	2013	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3
143	2013	3	3	3	4	4	4	2	2	2	3	4	2	3	4	4
144	2013	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4
145	2013	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4
146	2013	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3
147	2013	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3
148	2013	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
149	2013	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3
150	2013	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4

No. Responden	Angkatan Masuk	No Butir Soal														
		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	2011	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4
2	2011	4	3	2	2	2	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3
3	2011	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	2011	3	2	1	3	3	2	2	2	4	3	2	3	4	4	2
5	2011	3	4	2	2	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
6	2011	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	2
7	2011	3	3	2	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3
8	2011	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	2011	3	4	1	1	2	2	2	3	4	4	2	3	3	4	4
10	2011	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3
11	2011	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	2011	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3
13	2011	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3
14	2011	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3
15	2011	3	3	1	1	1	2	4	3	3	4	3	2	4	4	3
16	2011	4	4	3	2	3	1	3	4	4	4	2	3	4	3	4
17	2011	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3
18	2011	3	3	1	1	1	1	3	3	4	4	3	3	4	4	3
19	2011	3	3	1	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
20	2011	3	2	2	1	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2
21	2011	4	4	2	2	3	2	3	3	4	4	2	2	3	3	4
22	2011	3	4	4	2	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4
23	2011	3	4	1	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
24	2011	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3
25	2011	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3
26	2011	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4
27	2011	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
28	2011	4	4	2	1	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4
29	2011	2	3	2	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3
30	2011	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3
31	2011	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2
32	2011	2	3	2	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3
33	2011	3	3	2	3	4	1	2	2	4	3	3	2	4	3	3
34	2011	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	4	2
35	2011	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3
36	2011	3	2	2	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	2
37	2011	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
38	2011	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
39	2011	3	3	1	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3
40	2011	2	4	1	2	2	2	3	3	3	3	4	2	4	3	4
41	2011	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4
42	2011	4	4	2	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4
43	2011	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3	3

No. Responden	Angkatan Masuk	No Butir Soal														
		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
44	2011	3	4	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4
45	2011	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
46	2011	2	2	1	2	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2
47	2011	2	2	1	2	1	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2
48	2011	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
49	2011	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3
50	2011	4	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4
51	2012	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
52	2012	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4
53	2012	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4
54	2012	4	4	1	2	1	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4
55	2012	3	2	1	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2
56	2012	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	1	3	3	3
57	2012	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3
58	2012	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3
59	2012	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3
60	2012	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4
61	2012	2	4	1	2	3	4	3	2	2	1	2	4	4	4	4
62	2012	4	3	1	1	1	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3
63	2012	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
64	2012	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2
65	2012	3	3	1	1	2	2	2	3	4	4	2	2	4	4	3
66	2012	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
67	2012	4	3	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3
68	2012	2	4	2	2	2	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4
69	2012	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4
70	2012	3	4	1	2	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	4
71	2012	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
72	2012	4	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3
73	2012	3	3	1	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
74	2012	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3
75	2012	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
76	2012	4	4	4	2	3	2	3	2	4	4	4	3	4	4	4
77	2012	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4
78	2012	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
79	2012	2	4	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
80	2012	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3
81	2012	3	3	1	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
82	2012	4	4	2	2	3	2	3	3	4	4	2	2	3	3	4
83	2012	4	4	4	2	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4
84	2012	3	4	1	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
85	2012	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3
86	2012	2	3	2	2	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3

No. Responden	Angkatan Masuk	No Butir Soal													
		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
87	2012	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
88	2012	2	4	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4
89	2012	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3
90	2012	3	3	1	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3
91	2012	4	4	3	2	3	1	3	4	4	4	2	3	4	3
92	2012	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3
93	2012	4	3	1	1	1	1	3	3	4	4	3	3	4	3
94	2012	4	3	1	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
95	2012	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3
96	2012	3	3	2	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3
97	2012	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
98	2012	3	4	1	1	2	2	2	3	4	4	2	3	3	4
99	2012	3	3	1	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3
100	2012	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
101	2013	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4
102	2013	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
103	2013	4	4	4	3	1	3	3	3	4	4	4	3	4	3
104	2013	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3
105	2013	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3
106	2013	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4
107	2013	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2
108	2013	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3
109	2013	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3
110	2013	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
111	2013	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4
112	2013	3	4	2	1	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4
113	2013	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3
114	2013	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4
115	2013	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
116	2013	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4
117	2013	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4
118	2013	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3
119	2013	3	4	2	3	2	4	4	3	4	3	4	2	3	4
120	2013	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
121	2013	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3
122	2013	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4
123	2013	2	2	3	3	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1
124	2013	4	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3
125	2013	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
126	2013	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3
127	2013	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3
128	2013	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3
129	2013	4	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3

No. Responden	Angkatan Masuk	No Butir Soal														
		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
130	2013	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4
131	2013	3	4	1	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
132	2013	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4
133	2013	3	4	2	2	1	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4
134	2013	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
135	2013	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
136	2013	4	3	2	2	3	3	2	3	4	2	4	4	4	4	3
137	2013	4	1	4	3	3	3	2	3	4	3	4	2	4	4	1
138	2013	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
139	2013	1	4	1	1	1	2	2	2	4	2	1	2	4	4	4
140	2013	3	3	1	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3
141	2013	3	3	2	2	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3
142	2013	3	4	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4
143	2013	4	3	3	2	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3
144	2013	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3
145	2013	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4
146	2013	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4
147	2013	4	4	1	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4
148	2013	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	2	4	4	4	2
149	2013	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3
150	2013	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	1	3	4	4	4

No. Responden	Angkatan Masuk	No Butir Soal							Jumlah Skor
		31	32	33	34	35	36	37	
1	2011	3	4	2	3	3	3	3	125
2	2011	3	3	3	3	3	2	1	111
3	2011	3	3	3	3	3	3	3	111
4	2011	3	3	2	3	2	3	2	101
5	2011	4	4	3	3	3	2	2	124
6	2011	4	4	3	3	4	1	2	113
7	2011	4	3	3	3	4	4	4	120
8	2011	4	4	2	3	3	2	3	126
9	2011	3	3	2	2	2	1	1	100
10	2011	3	3	3	3	3	2	1	119
11	2011	3	3	3	3	3	3	2	103
12	2011	4	4	3	3	4	2	1	118
13	2011	3	3	2	3	3	2	2	106
14	2011	4	3	3	3	4	3	4	116
15	2011	3	3	3	3	3	4	4	111
16	2011	4	4	4	4	4	4	4	123
17	2011	3	2	2	3	2	2	2	87
18	2011	3	3	3	3	3	2	1	102
19	2011	3	2	1	3	3	2	2	97
20	2011	3	2	1	2	2	1	1	86
21	2011	4	3	2	4	3	2	1	110
22	2011	4	3	2	3	4	3	3	109
23	2011	3	2	4	3	2	4	4	128
24	2011	4	2	2	3	2	1	1	102
25	2011	3	3	2	2	4	3	3	120
26	2011	4	3	3	3	2	3	3	107
27	2011	4	3	3	3	3	3	3	115
28	2011	4	4	3	3	2	1	1	108
29	2011	4	3	3	3	2	1	1	110
30	2011	2	2	3	3	2	2	3	101
31	2011	3	3	2	2	2	2	2	94
32	2011	4	3	2	3	2	1	1	113
33	2011	3	3	3	2	2	2	2	101
34	2011	3	2	2	2	4	2	2	105
35	2011	2	2	3	3	2	2	3	102
36	2011	3	3	2	2	2	2	2	99
37	2011	4	4	4	4	4	2	4	140
38	2011	4	4	3	4	4	4	4	143
39	2011	3	2	3	2	3	3	3	99
40	2011	3	4	3	2	2	4	4	110
41	2011	3	3	2	2	2	3	3	120
42	2011	4	3	4	3	3	4	4	128
43	2011	2	3	2	2	3	1	1	89

No. Responden	Angkatan Masuk	No Butir Soal							Jumlah Skor
		31	32	33	34	35	36	37	
44	2011	3	3	3	3	3	2	2	113
45	2011	3	3	2	3	3	3	3	103
46	2011	3	3	2	2	2	2	2	84
47	2011	3	3	2	2	2	2	2	83
48	2011	3	3	2	2	2	2	3	93
49	2011	4	4	3	3	4	4	4	122
50	2011	4	3	2	2	3	2	1	116
51	2012	3	3	3	2	3	2	1	101
52	2012	3	3	2	2	3	1	1	119
53	2012	3	3	3	3	4	2	2	117
54	2012	4	3	2	2	3	4	4	117
55	2012	3	2	1	2	2	2	1	88
56	2012	2	3	3	4	2	1	1	105
57	2012	3	3	3	2	2	4	2	110
58	2012	4	3	2	2	2	1	1	104
59	2012	4	4	3	3	4	4	4	124
60	2012	4	3	3	3	3	2	2	106
61	2012	3	2	1	1	1	3	2	88
62	2012	3	3	2	2	3	2	3	106
63	2012	2	2	2	3	3	2	2	96
64	2012	3	3	2	2	3	2	1	98
65	2012	4	3	2	2	3	1	1	99
66	2012	4	4	3	3	3	3	3	133
67	2012	4	3	3	3	3	4	4	116
68	2012	4	4	4	2	2	4	4	118
69	2012	4	4	4	4	4	3	4	134
70	2012	4	3	2	2	3	2	1	103
71	2012	2	1	1	4	3	1	1	117
72	2012	2	3	2	2	3	1	1	103
73	2012	3	3	2	3	3	2	1	105
74	2012	4	4	2	4	3	2	3	111
75	2012	4	4	3	3	3	2	2	120
76	2012	4	4	3	2	4	1	1	103
77	2012	3	3	3	2	3	2	2	109
78	2012	4	3	4	3	3	1	1	99
79	2012	4	4	4	4	4	3	4	131
80	2012	3	3	4	2	3	3	3	113
81	2012	4	3	4	3	3	1	1	107
82	2012	4	3	2	4	3	2	1	108
83	2012	4	3	2	3	4	3	3	112
84	2012	3	2	4	3	2	4	4	127
85	2012	4	4	3	3	4	1	2	114
86	2012	4	3	3	3	4	4	4	118

No. Responden	Angkatan Masuk	No Butir Soal							Jumlah Skor
		31	32	33	34	35	36	37	
87	2012	4	4	2	3	3	2	3	123
88	2012	4	4	4	4	4	3	4	133
89	2012	3	3	4	2	3	3	3	111
90	2012	4	3	4	3	3	1	1	103
91	2012	4	4	4	4	4	4	4	128
92	2012	3	2	2	3	2	2	2	91
93	2012	3	3	3	3	3	2	1	105
94	2012	3	2	1	3	3	2	2	100
95	2012	4	4	3	3	4	1	2	115
96	2012	4	3	3	3	4	4	4	116
97	2012	4	4	2	3	3	2	3	123
98	2012	3	3	2	2	2	1	1	96
99	2012	4	3	4	3	3	1	1	114
100	2012	3	4	2	3	3	3	3	110
101	2013	4	4	4	4	4	4	4	138
102	2013	3	2	2	2	3	4	2	104
103	2013	3	4	4	4	3	4	3	126
104	2013	3	3	3	3	3	4	4	122
105	2013	4	3	4	4	4	3	4	122
106	2013	4	2	3	3	3	2	4	123
107	2013	3	3	2	2	2	3	4	95
108	2013	4	2	2	3	3	3	3	122
109	2013	3	3	3	2	3	2	2	101
110	2013	3	4	3	4	4	4	3	117
111	2013	3	3	2	3	3	3	3	117
112	2013	3	4	3	3	3	4	4	125
113	2013	3	3	3	3	3	3	3	105
114	2013	4	3	4	2	4	1	3	126
115	2013	3	3	2	3	3	2	2	115
116	2013	4	3	3	2	3	2	2	101
117	2013	4	3	3	2	4	2	2	102
118	2013	3	3	3	3	3	3	4	115
119	2013	3	3	3	3	3	4	4	118
120	2013	3	3	3	3	3	3	3	107
121	2013	3	2	2	2	3	3	4	120
122	2013	3	3	3	3	3	3	4	123
123	2013	1	1	2	2	2	3	3	61
124	2013	4	3	2	2	4	3	2	113
125	2013	3	3	3	3	3	2	3	107
126	2013	3	3	3	4	4	2	3	123
127	2013	3	2	2	3	3	4	4	121
128	2013	3	3	2	2	3	2	2	98
129	2013	4	4	2	3	3	2	2	115

No. Responden	Angkatan Masuk	No Butir Soal							Jumlah Skor
		31	32	33	34	35	36	37	
130	2013	4	4	3	3	3	2	4	129
131	2013	4	4	4	4	4	4	4	133
132	2013	2	2	3	2	3	2	4	119
133	2013	4	3	2	3	2	3	3	108
134	2013	3	3	3	3	3	4	4	110
135	2013	4	3	3	3	3	2	2	106
136	2013	2	1	1	3	3	1	1	105
137	2013	4	3	2	2	4	2	4	108
138	2013	3	3	2	3	4	4	4	114
139	2013	4	4	4	2	1	4	4	107
140	2013	3	3	4	3	4	4	4	104
141	2013	3	3	4	2	2	3	3	112
142	2013	3	3	3	3	3	3	2	115
143	2013	4	3	4	4	4	2	2	119
144	2013	4	4	3	2	2	1	1	112
145	2013	4	4	4	4	2	4	4	126
146	2013	4	4	4	3	3	4	4	119
147	2013	4	3	4	4	3	1	1	119
148	2013	3	3	2	3	3	1	1	117
149	2013	3	3	2	3	3	1	1	105
150	2013	3	3	3	3	3	3	4	119

**LAMPIRAN 3.**  
**HASIL UJI VALIDASI INSTRUMEN**  
**(Korelasi antara skor butir dengan skor total)**

**Kompetensi Sosial**

	Correlation	skor_total
Item_1	Pearson Correlation	.457**
Item_2	Pearson Correlation	.359**
Item_3	Pearson Correlation	.495**
Item_4	Pearson Correlation	.461**
Item_5	Pearson Correlation	.600**
Item_6	Pearson Correlation	.462**
Item_7	Pearson Correlation	.352**
Item_8	Pearson Correlation	.659**
Item_9	Pearson Correlation	.450**
Item_10	Pearson Correlation	.495**
Item_11	Pearson Correlation	.528**
Item_12	Pearson Correlation	.457**
Item_13	Pearson Correlation	.471**
Item_14	Pearson Correlation	.600**
Item_15	Pearson Correlation	.455**
Item_16	Pearson Correlation	.405**
Item_17	Pearson Correlation	.473**
Item_18	Pearson Correlation	.332**
Item_19	Pearson Correlation	.322**
Item_20	Pearson Correlation	.354**
Item_21	Pearson Correlation	.448**
Item_22	Pearson Correlation	.593**
Item_23	Pearson Correlation	.609**
Item_24	Pearson Correlation	.661**
Item_25	Pearson Correlation	.622**
Item_26	Pearson Correlation	.427**
Item_27	Pearson Correlation	.456**
Item_28	Pearson Correlation	.571**

Item_29	Pearson Correlation	<b>.575**</b>
Item_30	Pearson Correlation	<b>.473**</b>
Item_31	Pearson Correlation	<b>.478**</b>
Item_32	Pearson Correlation	<b>.505**</b>
Item_33	Pearson Correlation	<b>.468**</b>
Item_34	Pearson Correlation	<b>.546**</b>
Item_35	Pearson Correlation	<b>.492**</b>

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**LAMPIRAN 4.**  
**HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN**

**Kompetensi Sosial**

**Scale: ALL**

**Case Processing Summary**

	N	%
Cases Valid	150	100.0
Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total	150	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.902	35

**LAMPIRAN 5.**  
**HASIL PERHITUNGAN NORMALITAS**

**Npar Test**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.91228026
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.029
	Negative	-.055
Kolmogorov-Smirnov Z		.677
Asymp. Sig. (2-tailed)		<b>.750</b>

a. Test distribution is Normal.

**LAMPIRAN 6.**  
**HASIL PERHITUNGAN LINEARITAS**

**Means**

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kompetensi Sosial * Keaktifan Organisasi	150	100.0%	0	.0%	150	100.0%

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square
Kompetensi Sosial * Keaktifan Organisasi	Between Groups	(Combined)	3197.881	6	532.980
		Linearity	2081.292	1	2081.292
		Deviation from Linearity	1116.589	5	223.318
	Within Groups		16626.013	143	116.266
			19823.893	149	
	Total				

**ANOVA Table**

			F	Sig.
Kompetensi Sosial * Keaktifan Organisasi	Between Groups	(Combined)	4.584	.000
		Linearity	17.901	.000
		Deviation from Linearity	1.921	.094
	Within Groups			
	Total			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kompetensi Sosial * Keaktifan Organisasi	.324	.105	.402	.161

**LAMPIRAN 7.**  
**HASIL UJI HIPOTESIS**

**Correlations**

		Keaktifan Organisasi	Kompetensi Sosial
Keaktifan Organisasi	Pearson Correlation	1	<b>.324**</b>
	Sig. (2-tailed)		.000
	N		150
Kompetensi Sosial	Pearson Correlation	<b>.324**</b>	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	150	150

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Regression**

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Keaktifan Organisasi <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kompetensi Sosial

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.324 <sup>a</sup>	.105	.099	10.949

a. Predictors: (Constant), Keaktifan Organisasi

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2081.292	1	2081.292	<b>17.361</b>	<b>.000<sup>a</sup></b>
	Residual	17742.601	148	119.882		
	Total	19823.893	149			

a. Predictors: (Constant), Keaktifan Organisasi

b. Dependent Variable: Kompetensi Sosial

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	97.193	2.363		41.133	.000
Keaktifan Organisasi	3.621	.869	.324	4.167	.000

a. Dependent Variable: Kompetensi Sosial







**LAMPIRAN 9.**  
**TABEL KREJCIE DAN MORGAN**

**Tabel jumlah sampel berdasarkan jumlah populasi**

<b>Populasi (N)</b>	<b>Sample (n)</b>	<b>Populasi (N)</b>	<b>Sample (n)</b>	<b>Populasi (N)</b>	<b>Sample (n)</b>
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370
150	108	750	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	269	40000	380
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	100000	384

Krejcie dan Morgan (1970) dalam Uma Sekaran (1992)

**LAMPIRAN 10.**  
**TABEL NILAI r PRODUCT MOMENT**

<b>N</b>	Taraf Signifikan		<b>N</b>	Taraf Signifikan		<b>N</b>	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

**LAMPIRAN 11.**  
**TABEL DISTRIBUSI NILAI F0,05**

**DEGREES OF FREEDOM FOR NOMINATOR**

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	$\infty$
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5
3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23
8	5,32	4,46	4,07	3,84	4,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30
13	4,67	3,81	3,41	3,13	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	6,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51
50	4,08	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,95	1,87	1,78	1,74	1,69	1,63	1,56	1,50	1,41
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,85	1,80	1,68	1,63	1,57	1,51	1,46	1,40	1,28
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,22
$\infty$	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83	1,75	1,67	1,57	1,52	1,46	1,39	1,32	1,22	1,00

**LAMPIRAN 12.**  
**TABEL NILAI t SIGNIFIKAN 5%**

**Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)**

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	

**Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)**

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

**Titik Persentase Distribusi t (df = 81 – 120)**

Pr df \	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

**Titik Persentase Distribusi t (df = 121 – 160)**

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

**Titik Persentase Distribusi t (df = 161 – 200)**

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148